

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2024 (Unaudited)
and December 31, 2023
and for the 9 (Nine)
Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Reviu atas Informasi Laporan Keuangan Konsolidasian Interim		<i>Report on Review of Interim Consolidated Financial Information</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2023 Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 and for the 9 (Nine) Months/Periods Ended September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2024 DAN 2023 (TIDAK DIAUDIT)
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE 9 (NINE) MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2024
AND 2023 (UNAUDITED)
PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Grace Dewi Riady |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Merah Delima Blok C2 No. 6 Grogol Utara,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021 – 55781888 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Jon Lie Sarpin |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i> | : | Jl. Honoris Raya Kav. 6 Kotamodern (Modernland)
Tangerang 15117 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jalan Budi Mulia/17, RT 013 RW 004 Pademangan,
Jakarta Utara, DKI Jakarta |
| Nomor telepon/ <i>Phone Number</i> | : | 021 – 55781888 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa :

States that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sejahterayasa Anugerahjaya Tbk dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sejahterayasa Anugerahjaya Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;</i> |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem Pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. <i>We are responsible for the internal control system within the Company and its subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with actual.

Jakarta, 22 November 2024 / 22 November, 2024

PT. SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA Tbk

**METERAI
TEMPEL**

FOA04ALX347351039

H

Grace Dewi Riady
Direktur Utama/ *President Director*

Jon Lie Sarpin
Direktur/ *Director*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/045.ARC/bna/2024

RSM Indonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340

F +62 215140 1350

www.rsm.id

**Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim/
Report On Review of Interim Consolidated Financial Informations**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk**Pendahuluan**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410 (Revisi 2023), "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2024 and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of material accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410 (Revised 2023), "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

i

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim terlampir untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit dan direviu, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk and its subsidiaries as at September 30, 2024, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows and other explanatory notes for the nine-month period ended September 30, 2023, were neither audited nor reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.

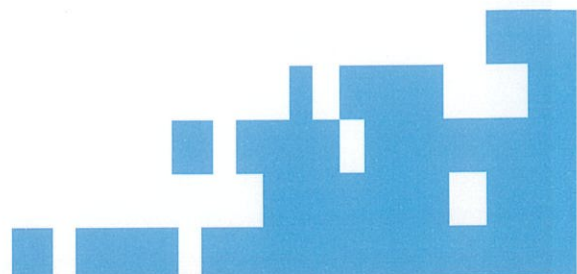
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 22 November/November 22, 2024



**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	295,198	515,185
Kas yang dibatasi penggunaannya	5	6,528	6,517
Piutang usaha			
Pihak berelasi	6, 36	9,766	8,975
Pihak ketiga	6	427,876	386,346
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi - bersih	7, 36	30	90
Pihak ketiga	7	21,357	8,852
Persediaan	8	50,212	48,940
Uang muka	9	14,428	14,564
Biaya dibayar di muka	10	14,416	8,381
Pajak dibayar di muka	25.a	5,996	399
Jumlah Aset Lancar		845,807	998,249
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian			
aset tetap	11	51,070	17,269
Aset tetap	12	4,127,014	3,952,312
Properti investasi	13	40,010	40,010
Aset hak guna	14	206,381	227,253
Aset takberwujud		9,940	11,773
Taksiran tagihan pajak penghasilan	25.b	5,236	12,673
Aset pajak tangguhan - bersih	25.f	125,055	107,400
Goodwill	15	237,771	237,771
Aset tidak lancar lainnya		1,574	1,581
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,804,051	4,608,042
JUMLAH ASET		5,649,858	5,606,291

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Related parties
Third parties
Other receivables
Related parties - net
Third parties
Inventories
Advances
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Advances for purchases
of property and equipment
Property and equipment
Investment property
Right-of-use assets
Intangible assets
Estimated claim for tax refund
Deferred tax assets - net
Goodwill
Other non-current assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17	123,450	140,702	Trade payables
Utang kontraktor	18	166,938	143,657	Contractor payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	19, 36	1,512,219	1,512,219	Related parties
Pihak ketiga	19	2,644	2,170	Third parties
Pinjaman bank jangka pendek	16.a	29,111	17,814	Short-term bank loans
Utang pajak	25.c	21,091	31,481	Taxes payable
Akrual	20	150,060	158,668	Accruals
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	16.b	73,501	63,114	Bank loans
Pendapatan sewa diterima dimuka		8,656	8,693	Unearned revenue from rent
Utang pembiayaan	22	656	2,311	Financing payables
Liabilitas sewa	23	657	614	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16.c	24,083	24,083	Long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,113,066	2,105,526	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	16.b	164,701	150,054	Bank loans
Utang pembiayaan	22	274	402	Financing payables
Liabilitas sewa	23	2,605	3,277	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	16.c	426,369	443,840	Long-term loan
Utang obligasi	21	945,941	944,725	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25.f	22,619	14,432	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	24	112,076	86,578	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,674,585	1,643,308	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3,787,651	3,748,834	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk:				Net equity Attributable to the Owners of the Parent Entity:
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100 par value per share
Rp100 per saham				Authorized capital - 48,000,000,000 shares
Modal dasar - 48.000.000.000 saham				Issued and paid up capital - 12,000,705,445 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 12.000.705.445 saham	26	1,200,071	1,200,071	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih	27	1,124,817	1,124,817	Remeasurements of post-employment benefits liability
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		45,733	49,353	Accumulated loss
Akumulasi rugi		(509,946)	(518,186)	Net Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Ekuitas bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,860,675	1,856,055	Non-Controlling Interests
Kepentingan Nonpengendali	29	1,532	1,402	TOTAL EQUITY
JUMLAH EKUITAS		1,862,207	1,857,457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5,649,858	5,606,291	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)	
PENDAPATAN	30	2,331,425	1,814,834	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(1,657,513)	(1,291,008)	DIRECT COST
LABA BRUTO		673,912	523,826	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	32	(30,079)	(25,777)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	33	(501,363)	(435,490)	General and administrative expenses
LABA USAHA		142,470	62,559	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	36	10,651	24,395	Interest income
Beban keuangan	16, 21, 22, 23, 36	(129,910)	(131,442)	Finance cost
Lain-lain - bersih	34	1,050	5,941	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		24,261	(38,547)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	25.d	(24,338)	(18,789)	Current tax
Pajak tangguhan	25.d	8,447	17,783	Deferred tax
(Beban) Manfaat Pajak - bersih		(15,891)	(1,006)	Tax (Expenses) Benefit - net
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		8,370	(39,553)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalance pascakerja	24	(4,641)	--	Reassessment of post-employment benefits liability
Pajak terkait	25.f	1,021	--	Related tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		(3,620)	--	Other comprehensive income - net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,750	(39,553)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (rugi) bersih periode berjalan dapat diatribusikan kepada:				Net profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		8,240	(39,623)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	130	70	Non-controlling interests
		8,370	(39,553)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		4,620	(39,623)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	130	70	Non-controlling interests
		4,750	(39,553)	
Laba (rugi) per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp)	35	0.69	(3.30)	Earning (loss) per share attributable to the owners of the parent entity (Rp)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Months Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
December 31, 2023
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pastil/ Remeasurement on Post-employment Benefits Liability	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Akumulasi Rugi/ Accumulated Loss Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2023	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(486,696)	(479,696)	1,893,913	1,225	1,895,138	Balance as of January 1, 2023
Rugi periode berjalan	--	--	--	--	(39,623)	(39,623)	(39,623)	41	(39,582)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other comprehensive income - net
Saldo 30 September 2023	1,200,071	1,124,817	48,721	7,000	(526,319)	(519,319)	1,854,290	1,266	1,855,556	Balance as of September 30, 2023
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	(38,490)	(38,490)	(38,490)	177	(38,313)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	632	--	--	--	632	--	632	Other comprehensive income - net
Saldo 31 Desember 2023	1,200,071	1,124,817	49,353	7,000	(525,186)	(518,186)	1,856,055	1,402	1,857,457	Balance as of December 31, 2023
Laba periode berjalan	--	--	--	--	8,240	8,240	8,240	130	8,370	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - bersih	--	--	(3,620)	--	--	--	(3,620)	--	(3,620)	Other comprehensive income - net
Saldo 30 September 2024	1,200,071	1,124,817	45,733	7,000	(516,946)	(509,946)	1,860,675	1,532	1,862,207	Balance as of September 30, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Months Periods Ended pada
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2,274,940	1,690,243	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1,007,245)	(941,975)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1,014,088)	(821,269)	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		253,607	(73,001)	Cash provided by (used in) operating
Pembayaran beban keuangan		(90,134)	(113,684)	Finance cost paid
Penerimaan bunga		10,651	22,655	Interest received
Pembayaran beban pajak penghasilan		(13,900)	(5,549)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)				Net Cash Provided by (Used in)
Aktivitas Operasi		160,224	(169,579)	Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap				Property and equipment
Pelepasan	12	280	--	Disposal
Pembelian		(347,526)	(297,336)	Purchased
Pembayaran untuk uang muka				Payments for advances for purchase
Pembelian aset tetap	11	(51,070)	--	of property and equipment
Aset takberwujud				Intangible assets
Pembelian		(2,736)	(1,533)	Purchased
Kas Bersih Digunakan Untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Investasi		(401,052)	(298,869)	Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
Penerimaan	16.a	33,841	11,525	Receipt
Pembayaran	16.a	(22,544)	(5,571)	Repayment
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Penerimaan	16.b	264,653	--	Receipt
Pembayaran	16.b	(234,556)	(55,411)	Repayment
Pinjaman jangka panjang				Long-term loan
Pembayaran	16.c	(18,063)	--	Repayment
Pembayaran liabilitas sewa	14	(707)	(707)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan	22	(1,783)	(1,238)	Payment of financing payables
Kas Bersih Digunakan untuk				Net Cash Used in
Aktivitas Pendanaan		20,841	(51,402)	by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN CASH
KAS DAN SETARA KAS		(219,987)	(519,850)	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	4	515,185	1,118,254	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	4	295,198	598,404	AT END OF PERIOD

Transaksi non kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 41.

Non-cash transactions and reconciliation of liabilities arising
from financing activities are presented in Note 41.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
interim consolidated financial statements taken as a whole

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan informasi umum

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 20 Mei 1991 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 210 dari Misahardi Wilamarta S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-HT01.01-A 9205 tanggal 28 November 1992 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 31 Desember 1994, Tambahan Berita Negara No. 10967. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 8 Juni 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, aktivitas bisnis Perusahaan adalah penyedia pelayanan kesehatan. Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak menjalankan 6 rumah sakit yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, dan Surabaya.

Perusahaan dan entitas anak memperoleh izin operasional rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Entitas/Entity	Unit Rumah Sakit/ Hospital Unit	Tanggal Surat Keputusan/ Date of Decree	Nomor Surat Keputusan/ Number of Decree	Masa Berlaku/ Validity Period
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Mayapada Hospital Bogor ("MHBG")	5 Oktober 2023/ October 5, 2023	81201190620310004	5 tahun/years
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Mayapada Hospital Tangerang ("MHTG")	13 Juli 2020/ July 13, 2020	570/1/SKK-IO.RS/DPMPSTP/VII/2020	5 tahun/years
PT Nirmala Kencana Mas	Mayapada Hospital Jakarta Selatan ("MHJS")	9 Desember 2023/ December 9, 2023	91200046911450004	5 tahun/years
PT Sejatera Abadi Solusi	Mayapada Hospital Surabaya ("MHSB")	28 September 2021/ September 28, 2021	81200182619060001	5 tahun/years
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Mayapada Hospital Bandung ("MHBD")	6 Oktober 2022/ October 6, 2022	81203140229440001	5 tahun/years
PT Sejahtera inti Sentosa	Mayapada Hospital Kuningan ("MHKN")	30 Maret 2020/ March 30, 2020	04/B.3.1/31.74.02.1003.02.001.K.1.a.b/ 2/-1.779.3/2020	5 tahun/years

Perusahaan mulai melakukan kegiatan operasional pada bulan Juli 1995.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan dan PT Mayapada Healthcare Group adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. General

1.a. Establishment and general information

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk ("the Company") was established on May 20, 1991 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 210 of Misahardi Wilamarta S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-HT01.01-A 9205 dated November 28, 1992 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 104 dated December 31, 1994, Supplement of State Gazette No. 10967. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 dated June 8, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activity is to provide medical services. Currently, the Company and subsidiaries operates 6 hospitals located in Jakarta, Tangerang, Bogor, Bandung, and Surabaya.

The Company and subsidiaries obtained license to operate hospitals from Ministry of Health of the Republic Indonesia with details as follows:

The Company commenced its operations in July 1995.

The Company is located at Jalan Honoris Raya, Perumahan Modern, Tangerang.

PT Surya Cipta Inti Cemerlang is the parent entity of the Company and PT Mayapada Healthcare Group is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) untuk melakukan penawaran umum sebanyak 750 juta lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran perdana Rp120 (nilai penuh) per lembar saham. Berdasarkan surat No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 tanggal 6 April 2011, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui Pencatatan Efek Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-14122/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini dikeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak 2.495.233.593 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran sebesar Rp260 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-614/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Dalam penawaran ini, Perusahaan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.887.300.388 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp280 (nilai penuh) per lembar saham.

Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 12.000.075.445 lembar saham masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

1. General (Continued)

1.b. The Company's public offerings

On March 31, 2011, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency to offer 750 million shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share, at initial offering price Rp120 (full amount) per share. Based on Letter No. S-02238/BEI.PPJ/04-2011 dated April 6, 2011, the Indonesia Stock Exchange has approved the Listing of the Company's securities in Indonesia Stock Exchange.

On December 11, 2012, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency in his Decision Letter No. S-14122/BL/2012 to conduct Pre-emptive Rights Issue I ("PUT I"). In this offering, the Company issued 2,495,233,593 ordinary shares at a nominal value of Rp100 (full amount) with an offering price of Rp260 (full amount) per share.

On October 26, 2016, the Company received an effective statement from Financial Service Authority (OJK) in its letter No. S-614/D.04/2016 to conduct a Limited Public Offering II ("PUT II") with Pre-emptive Rights Issue ("HMETD"). In this offering, the Company issued 2,887,300,388 ordinary shares at a nominal value of Rp100 (full amount) per share with an offering price of Rp280 (full amount) per share.

Total shares of the Company listed in the Indonesia Stock Exchange as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are 12,000,075,445 shares, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1.c. Penawaran umum obligasi Perusahaan

Obligasi I SRAJ Tahun 2022

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi I tahun 2022 dengan jumlah nilai sebesar Rp950.000 dengan tanggal efektif 29 September 2022. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 (Catatan 21).

1.d. Dewan komisaris, direksi, karyawan dan komite audit

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 21 Juni 2024 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 126 dari Notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. dan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2023 yang tercantum dalam Akta Notaris No. 102 dari Notaris Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Jonathan Tahir
Wakil Komisaris Utama	--
Komisaris	H.R. Agung Laksono dr. Daniel Tjen, Sp.S
Komisaris Independen	Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M. Biomed, Ph.D dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Direksi	
Direktur Utama	Grace Dewi Riady
Direktur	Jane Dewi Tahir Jon Lie Sarpin

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 tanggal 3 April 2021 susunan Komite Audit Perusahaan masing-masing pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024 dan 31 Desember 2023/ September 30, 2024 and December 31, 2023
Komite Audit	
Ketua	dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Anggota	Lo Fi Ling Liannah Sunarto

1. General (Continued)

1.c. Public offering of Company's Bond

Bonds I SRAJ Year 2022

The Company has issued the Bonds I year 2022 amounted to Rp950,000 with the effective date of September 29, 2022. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on October 10, 2022 with with effective letter number S-194/D.04/2022 (Note 21).

1.d. Board of commissioners, directors, employees and audit committee

Based on the Statement of Shareholders' Decision dated June 21, 2024 as stated in Notarial Deed No. 126 of Notary Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. and based on the Statement of Shareholders' Decision dated June 22, 2023 as stated in Notarial Deed No. 102 of Notary Buntario Tigris S.H., S.E., M.H. the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Board of Commissioners	
President Commissioner	Jonathan Tahir
Vice President Commissioner	Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A.
Commissioners	H.R. Agung Laksono dr. Daniel Tjen, Sp.S
Independent Commissioners	Prof. Dr. drg. Melani Hendriaty Sadono Djamil, M. Biomed, Ph.D dr. Antonius Indrajana Soediono, Sp.S.
Directors	
President Director	Grace Dewi Riady
Directors	Jane Dewi Tahir Jon Lie Sarpin

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 003/PT/SRAJ/IV/2021 dated April 3, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Audit Committee
Chairman
Members

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Arie Farisandi.

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktifitas Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan dan Grup pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 4.041 dan 3.037 pegawai (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.452 dan Rp5.380 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

1.e. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Nature Of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 September/ September 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Nirmala Kencana Mas ("NKM")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2013	99.81%	99.81%	1,585,205	1,667,127
PT Fajar Kharisma Nusantara ("FKN")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	*)	98.83%	98.83%	40,126	40,136
PT Sejahtera inti Sentosa ("SIS")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	2020	99.99%	99.99%	659,210	718,393
PT Sejahtera Abadi Solusi ("SAS")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	2021	99.99%	99.99%	831,426	875,600
PT Karya Kharisma Sentosa ("KKS")	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99.99%	99.99%	176,701	149,809
PT Anugrah Inti Karya ("AIK")	Ibu Kota Nusantara	Pembangunan, Perdagangan, Jasa Kesehatan/ Construction, Trading, Health Services	*)	99.96%	99.96%	214,623	21,304
PT Nusa Sejahtera Kharisma ("NSK")	Bandung	Rumah Sakit/ Hospital	2023	99.99%	99.99%	879,760	947,626
PT Mayapada Surabaya Pratama ("MSP")	Surabaya	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.59%	99.59%	1,488	1,515
PT Anugrah Inti Bahagia ("AIB")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.00%	99.00%	251	10
PT Sejahtera Karunia Semesta ("SKS")	Jakarta	Rumah Sakit/ Hospital	*)	99.00%	99.00%	11	11
PT Anugrahsukses Utama Sejahtera ("AUS")	Jakarta	Klinik/ Clinic	*)	99.00%	--	4,570	--

*) Belum beroperasi secara komersial/Not yet commercially operated

Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

1. General (Continued)

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Corporate Secretary of the Company is Arie Farisandi.

The Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel, who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Group have a total of 4,041 and 3,037 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp1,452 and Rp5,380, respectively, for the period ended September 30, 2024 and December 31, 2023.

1.e. The Group's structure

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has the following subsidiaries:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as "the Group".

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months

Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

NKM

NKM didirikan tanggal 12 Desember 2003 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 pada tanggal 11 Maret 2004 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 3330 Tambahan No. 10 tanggal 3 Februari 2009. Anggaran dasar NKM telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 78 dari Eriko Niclaous Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Maksud dan Tujuan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0041038.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

SIS

SIS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 72 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2436801. AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 28 April 2015. Anggaran dasar SIS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.37 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan komposisi pemegang saham SIS. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250830 Tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020.

SAS

SAS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436805.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 29 April 2015.

1. General (Continued)

NKM

NKM was established on December 12, 2003 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 10 of Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C 05862.HT.01.01.TH.2004 dated March 11, 2004 and was published in Supplement No. 3330 of the State Gazette No. 10 dated February 3, 2009. NKM's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 78 of Eriko Niclaous Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the changes in business purposes and objectives. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU.0041038.AU.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

SIS

SIS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436801. AH.01.01 Year 2015 dated April 28, 2015. SIS's Articles of Association has been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 37 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta, regarding the changes of the composition of the SIS's shareholders. This change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0250830 Year 2020 dated June 16, 2020.

SAS

SAS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.73 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436805.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Anggaran dasar SAS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 73 dari Eriko Niclaous Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-0041074.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

NSK

NSK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 76 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436802.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar NSK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn, Notaris di Depok, mengenai Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-00000310.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

AIK

AIK didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436803.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar AIK telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 4 Desember 2023 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan.

1. General (Continued)

SAS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 73 of Eriko Niclaous Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041074.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

NSK

NSK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 76 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436802.AH.01.01.Year 2015 dated April 29, 2015. NSK's Articles of Association has been amended several times, the latest is based on Notarial Deed No. 16 dated December 27, 2023 from Arsita Nurul Astiyanti, S.H., M.Kn, Notary in Depok, regarding Amendments to the Articles of Association. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-00000310. AH.01.02 of 2024 dated January 3, 2024.

AIK

AIK was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436803.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. AIK's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 02 dated December 4, 2023 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0153403 Tahun 2023 tanggal 11 Desember 2023.

KKS

KKS didirikan tanggal 20 April 2015 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 74 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-2436804.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 29 April 2015. Anggaran dasar KKS telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Eriko Niclaous Honanda, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0041033.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 24 Juli 2019.

FKN

FKN didirikan tanggal 23 November 2007 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 75 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-05710 HT.01.01-TH.2007, tanggal 7 Desember 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 11 Juli 2008, Tambahan No. 11330. Anggaran dasar FKN telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 18 Februari 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0115488 tahun 2022 tanggal 22 Februari 2022.

1. General (Continued)

The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0153403 Year 2023 dated December 11, 2023.

KKS

KKS was established on April 20, 2015 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.74 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2436804.AH.01.01. Year 2015 dated April 29, 2015. KKS's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 69 of Eriko Niclaous Honanda, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the Company's objectives and scope of activities. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041033.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019.

FKN

FKN was established on November 23, 2007 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 75 of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-05710 HT.01.01-TH.2007 dated December 7, 2007 and has been published in the State of Gazette No. 56 Supplement No. 11330 dated July 11, 2008. FKN's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated February 18, 2022 of Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of shareholders. The change has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0115488 Year 2022 dated February 22, 2022.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

MSP

MSP didirikan tanggal 3 Desember 2018 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0057609.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Desember 2018.

SKS

SKS didirikan tanggal 17 November 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 07 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0088477.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 20 November 2023. Sampai dengan tanggal laporan terbit, Perusahaan belum melakukan penyetoran modal kepada SKS.

AIB

AIB didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 19 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0099093.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 30 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan terbit, Perusahaan belum melakukan penyetoran modal kepada AIB.

AUS

AUS didirikan tanggal 29 Desember 2023 di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No.20 dari Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notaris di Depok. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0000313.AH.01.01 Tahun 2024 tanggal 3 Januari 2024.

1. General (Continued)

MSP

MSP was established on December 3, 2018 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 1 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057609.AH.01.01.year 2018 dated December 3, 2018.

SKS

SKS was established on November 17, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 07 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0088477.AH.01.01 Year 2023 dated November 20, 2023. As of the date the report is issued, the Company has not made any capital deposits to SKS.

AIB

AIB was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 19 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0099093.AH.01.01 Year 2023 dated December 30, 2023. As of the date of publication, the Company has not made any capital deposits to AIB.

AUS

AUS was established on December 29, 2023 in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No.20 of Arsita Nurul Astiyanti S.H., M.Kn., Notary in Depok. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000313.AH.01.01 Tahun 2024 dated January 3, 2024.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Compliance with the financial accounting standards

The interim consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), the Sharia Accounting Standards Board (DSAS – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of preparation of interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2.c. Standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun berjalan

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk laporan keuangan interim yang dimulai untuk laporan keuangan interim yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Namun, tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 tentang Revisi Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201 tentang Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116 tentang Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik;
- Amendemen PSAK 207 tentang Laporan Arus Kas dan PSAK 107 dan Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang PSAK 207 dan PSAK 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 409 tentang Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah dan Revisi PSAK 401, Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

2.c. Financial accounting standards effective in the current year

DSAK-IAI also ratified the renumbering changes of PSAK and ISAK, which will be effective starting January 1, 2024. These changes do not affect the substantive regulations in each PSAK and ISAK.

The new financial accounting standards and interpretations, as well as amendments and adjustments to the existing financial accounting standards that have been issued and are effective for interim financial statements beginning on or after January 1, 2024, but do not have a material impact on the reporting of the Company's performance or financial position, are as follows:

- Amendments to PSAK 201 on Revision of Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;
- Amendments to PSAK 201 on Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 116 on Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;
- Amendments to PSAK 207 on Cash Flow Statements and PSAK 107, Financial Instruments: Disclosure, regarding PSAK 207 and PSAK 107 – Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 409 on Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah and Revision PSAK 401, Presentation of Islamic Financial Statements.

The implementation of the above standards had immaterial effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

The consolidated financial statements include financial statement of Group as stated in Note 1.e.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

2.d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional masing-masing entitas tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

2.d. Principles of consolidation

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is the Group exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

The books of accounts of the Group are maintained in Rupiah, which is also the functional currency of each entities. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.e. Transaksi dan penjabaran dalam mata uang asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	15,138

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2.f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);

2.e. Transactions in and translations of foreign currency

At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the middle rate published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's profit or loss.

The exchange rates used are the middle exchange rate announced by Bank Indonesia, as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
United States Dollar (US\$) 1	15,416

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in consolidated statement of profit or loss.

2.f. Transactions with related parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- has control or joint control of the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity; or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third Entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.g. Instrumen keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

2.g. Financial instruments

Initial recognition and measurement

At the time of initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at its fair value directly upon the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized cost of acquisition if both of the following conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak material nilainya atau jarang terjadi.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest SPPI on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- jumlah penyisihan kerugian; dan
 - jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 237 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
- the amount of the loss allowance; and*
 - the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 237 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or*
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months

Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

2.h. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable

2.h. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggian terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

2.i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, dan cerukan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang paling rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dari setiap kelompok persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai pasar persediaan berdasarkan perubahan berkala atas kondisi fisik dan realisasi neto persediaan.

2.k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, deposits on call, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use are subject to an insignificant risk of changes in value, and bank overdrafts.

2.j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method from each group of inventories.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of inventories.

2.k. Property and equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and building facilities</i>
Peralatan Kesehatan	8 - 15	<i>Medical equipment</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Perabotan dan peralatan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

Where relevant, acquisition costs may also include initial estimates of the costs of dismantling and removing property and equipment and restoring the site of the property and equipment. These obligations arise when the property and equipment are acquired or as a consequence of using the property and equipment over a certain period for purposes other than producing inventory during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset, as follows:

At the end of each financial year, management reviews the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjust those prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain costs associated with the acquisition of land at the time of acquisition were first recognized as part of the acquisition of land.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, "Property and equipment".

The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

2.1. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup diklasifikasikan sebagai properti investasi.

Properti investasi awalnya diukur pada biaya perolehan, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2.1. Investment properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the Group, is classified as investment property.

Investment property is measured initially at acquisition cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari unit rumah sakit anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi unit rumah sakit diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil Kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired hospital unit at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of hospital unit is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2.n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Grup mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pasien.

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan atau barang medis diserahkan kepada pasien.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2.n. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the patient.

Sale of goods and services

Revenue is recognized when medical services are rendered or when medical supplies are delivered to patients.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Penghasilan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan lain-lain.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Pendapatan sewa diterima dimuka".

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.o. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode pelaporan.

2.p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in other income.

Advances received from customers are recorded under "Unearned rent".

Expenses

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.o. Earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Parent Entity by the weighted average number of common stock outstanding during the reporting period.

2.p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement of defined benefit liability, comprising actuarial gains and losses charge or credit in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified to profit or loss.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service cost.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

2.q. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

2.q. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	15
Ruang kantor	7

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.r. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If the ownership of a lease transfers the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

2.r. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayments or overpayments of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material
(Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau

**2. Material Accounting Policies Information
(Continued)**

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2.s. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular diriviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

- ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.s. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. for which operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months

Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan
Asumsi Material**

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. Material Use of Management's Judgments,
Estimates and Assumptions**

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most material effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Material (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha yang di nilai secara kolektif. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor jasa kesehatan, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan atas aset tersebut disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut antara 5 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tersebut ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut.

3. Material Use of Management's Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables that are assessed collectively. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the healthcare service sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property and equipment and intangible assets

The costs of these assets are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these assets to be within 5 to 20 years. The useful life of each item of these assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

**3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan
Asumsi Material (Lanjutan)**

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa aset tersebut dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan pascakerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan pasca kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 24.

**3. Material Use of Management's Judgments,
Estimates and Assumptions (Continued)**

Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of these assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets are disclosed in Note 12.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount and assumptions used in calculation of the employee benefits obligation are disclosed in Note 24.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Material (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan – Jasa Tenaga Ahli
Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien merupakan satu kesatuan atas semua biaya yang terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian obat-obatan dan tindakan medis lainnya.

Atas biaya konsultasi dokter tersebut, rumah sakit melakukan perhitungan tertentu untuk masing-masing dokter, melakukan pembayaran dan pemotongan pajak setiap bulan kepada dokter, meskipun tagihan kepada pasien belum tertagih sepenuhnya. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa tidak terjadi hubungan keagenan antara rumah sakit dengan dokter, dengan memperhatikan dampak manfaat dan risiko signifikan terkait pemberian jasa pelayanan medis oleh dokter kepada pasien. Tagihan atas jasa pelayanan medis diakui sebagai pendapatan saat kriteria pengakuan terpenuhi.

Pengujian penurunan nilai

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau jika diidentifikasi terdapat kejadian atau peristiwa yang dapat menyebabkan penurunan nilai dari unit pelaporan terkait, seperti kinerja usaha yang memburuk, kondisi makro ekonomi yang spesifik seperti tingkat bunga, inflasi, fluktuasi harga obat dan peralatan medis, aktivitas kompetitor yang tidak terantisipasi, maupun kebijakan pemerintah.

Manajemen menguji penurunan nilai *goodwill* pada kuartal ke-4 setiap tahunnya secara kuantitatif. Jumlah terpulihkan dari *goodwill* diukur sebesar nilai pakai dengan pendekatan pendapatan. Proyeksi arus kas bersih diekstrapolasikan dengan tingkat pertumbuhan tertentu dan *margin* bruto berdasarkan kinerja masa lalu. Sedangkan tingkat diskonto mencerminkan biaya modal rata-rata terimbang Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

3. Material Use of Management's Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Revenue Recognition – Professional Fee
Policy and billing system to the patient is an integration of overall charges consisting of consultation with the doctors, use of medicine and other medical procedures.

On the doctors consultation fee, the hospital performs specific calculations for each doctor, makes payments net of withholding tax to the doctor, although a bill to the patient is not fully collected. Management of the Group considered that there was no agency relationship between the hospital and its doctors, with consideration to the impact of the significant benefits and risks related to the provision of medical services by the doctors to patients. Bills for medical services are recognized as revenue when the recognition criteria are met.

Impairment testing

Goodwill impairment testing is conducted annually or if an event or events are identified that may cause a decrease in the value of the relevant reporting unit, such as deteriorating business performance, specific macroeconomic conditions such as interest rates, inflation, fluctuations in the price of drugs and medical devices, unanticipated competitor activity, or government policies.

Management tests the impairment in goodwill value in the 4th quarter of each year quantitatively. The amount recovered from goodwill is measured at use value with the revenue approach. Net cash flow projections are extrapolated to specific growth rates and gross margins based on past performance. While the discount rate reflects the Company's weighted average cost of capital as disclosed in Note 15.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Material (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

3. Material Use of Management's Judgments, Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 25.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 25.

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kas	1,043	1,073
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk		
Rupiah	70,686	107,156
Dolar Amerika Serikat	565	3,548
Subjumlah	71,251	110,704
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,274	60,538
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,439	20,932
PT Bank Central Asia Tbk	14,813	22,046
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,990	7,373
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,075	2,456
PT Bank KB Bukopin Tbk	251	--

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Cash in banks
Related party (Note 36)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rupiah
US Dollar
Subtotal
Third parties
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas (Lanjutan)

4. Cash and Cash Equivalents (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	36	12
PT Bank BJB Syariah	11	35
PT Bank UOB Indonesia Tbk	8	8
PT Bank Mega Tbk	7	8
Subjumlah	72,904	113,408
Deposito berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Rupiah		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150,000	290,000
Jumlah	295,198	515,185

Cash in banks
Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BJB Syariah
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Subtotal
Time deposits
Related party (Note 36)
Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total

Tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and maturity period of and time deposits are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Deposito berjangka		
Rupiah		
Suku bunga kontraktual tahun	4.50% - 6.00%	4.50% - 6.00%
Jangka waktu	30 hari/days	30 hari/days

Time deposit
Rupiah
Annual contractual interest rate
Maturity period

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo kas dan setara kas dapat digunakan seluruhnya oleh Grup.

Management believes that all cash and cash equivalents balances can be used entirely by the Group.

5. Kas yang dibatasi penggunaannya

5. Restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp6.528 dan Rp6.517 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang digunakan untuk menampung cadangan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Catatan 16.c).

The restricted cash are Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") at PT Bank Permata Tbk amounting to Rp6,528 and Rp6,517 as of September 30, 2024 and December 31, 2023 which are used to accommodate reserves for principal and interest payments on long-term loan facilities from PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (Note 16.c).

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 36)	9,766	8,975

Related parties (Note 36)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

6. Trade Receivables (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Korporasi dan Asuransi	427,059	384,316	Corporates and Insurance
BPJS Kesehatan	11,874	11,812	BPJS Kesehatan
Pribadi	2,459	2,040	Individual
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	--	11	Ministry of Health Republic of Indonesia
Subjumlah	441,392	398,179	Subtotal
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(13,516)	(11,833)	Less: Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - bersih	427,876	386,346	Third parties - net
Jumlah	437,642	395,321	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	305,158	292,035	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	53,474	58,240	1 until 30 days
31 s/d 60 hari	31,291	22,594	31 until 60 days
61 s/d 90 hari	19,517	11,720	61 until 90 days
>90 hari	41,718	22,565	>90 days
Jumlah piutang usaha	451,158	407,154	Total trade receivables
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(13,516)	(11,833)	Less allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha - bersih	437,642	395,321	Total trade receivables - net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang
Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan
nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:*

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (1 Tahun/ Year)	
Saldo awal	11,833	20,494	Beginning balance
Penambahan atas penurunan nilai (Catatan 34)	1,683	2,717	Addition of impairment (Note 34)
Penghapusan piutang yang mengalami penurunan nilai penuh	--	(11,378)	Write-off of fully impaired receivables
Saldo akhir	13,516	11,833	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan
penurunan nilai pada tanggal 30 September
2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup
untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for
impairment losses as at September 30, 2024
and December 31, 2023 are adequate to cover
possible losses from uncollectible accounts.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha (Lanjutan)

Pada 30 September 2024, tidak terdapat saldo piutang usaha Grup yang dijaminkan.

6. Trade Receivables (Continued)

As of September 30, 2024, there is no Group's account receivables pledged as collateral.

7. Piutang Lain-Lain

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 36)	30	90
Pihak ketiga		
Sewa dan biaya lainnya	21,357	8,852
Jumlah	21,387	8,942

Related parties (Note 36)

Third parties

Rent and other charges

Total

Piutang sewa dan biaya lainnya merupakan biaya-biaya tenant seperti sewa, utilitas, pinjaman karyawan, setoran modal, dan piutang non usaha kepada pihak ketiga lainnya tanpa bunga dan jaminan serta umumnya dibayar dalam jangka waktu tiga bulan.

Rent and other charges represent tenant fees such as rent, utilities, employee loans, capital deposit, and non-trade receivables from third parties without interest and collateral and are generally paid within three months.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan penurunan nilai diperlukan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that no allowance for impairment losses as at September 30, 2024 and December 31, 2023, is necessary.

8. Persediaan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Obat-obatan	28,482	29,133
Persediaan medis	18,010	15,774
Persediaan non medis	3,720	4,033
Jumlah	50,212	48,940

Medicines

Medical supplies

Non-medical supplies

Total

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp469.973 dan Rp154.290 (Catatan 31).

The amount of inventories charged to cost of revenue for the years ended September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp469,973 and Rp154,290, respectively (Note 31).

Seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar 63.392 pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mencukupi kerugian yang mungkin terjadi.

All inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia with total Rp63,392 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may occur.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Persediaan (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan sehingga Grup tidak perlu melakukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Pada 30 September 2024, tidak terdapat saldo persediaan Grup yang dijaminkan.

8. Inventories (Continued)

Management believes that there is no impairment for inventories therefore, the Group does not provide an allowance for impairment losses on inventories.

As of September 30, 2024, there is no inventory of the Group pledged as collateral.

9. Uang Muka

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 akun ini merupakan pemberian uang muka untuk keperluan operasional yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp14.428 dan Rp14.564.

9. Advances

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, this account represents unrealized advances for operational needs amounting to Rp14,428 and Rp14,564, respectively.

10. Biaya Dibayar di Muka

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Insentif	12,791	2,393
Iklan	1,055	376
Asuransi	570	5,612
Jumlah	14,416	8,381

Incentive
Advertising
Insurance
Total

10. Prepaid Expenses

11. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Peralatan kesehatan	46,569	17,269
Tanah	4,501	—
Jumlah	51,070	17,269

Medical equipment
Land
Total

11. Advances For Purchases of Property and Equipment

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka pembelian peralatan kesehatan sebagian besar untuk kelengkapan alat medis SRAJ, AIK, KKS dan NKM yang akan digunakan pada tahun 2024.

On September 30, 2024, and December 31, 2023, advances for the purchase of medical equipment are mostly for the acquisition of SRAJ, AIK, KKS, and NKM medical devices to be used in 2024.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

2024 (6 Bulan/Months)											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	1,000,144	2,343	--	--	1,002,487	Land					
Bangunan dan Prasarana	2,573,176	24,328	--	18,900	2,616,404	Buildings and Building Facilities					
Peralatan kesehatan	1,202,927	110,325	(7,231)	8,959	1,314,980	Medical equipment					
Mesin	104,407	2,368	(2,056)	--	104,719	Machineries					
Perabotan dan peralatan	24,224	3,759	(3,506)	--	24,477	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	32,814	2,053	(401)	16	34,482	Vehicles					
Peralatan kantor	132,339	7,243	(2,520)	508	137,570	Office equipment					
Subjumlah	5,070,031	152,419	(15,714)	28,383	5,235,119	Subtotal					
Aset dalam pembangunan						Assets under construction					
Bangunan dan Prasarana	124,608	172,616	--	(18,900)	278,324	Buildings and Building Facilities					
Peralatan kesehatan	51,995	54,809	(1,074)	(8,959)	96,771	Medical equipment					
Mesin	11,275	2,789	--	--	14,064	Machineries					
Perabotan dan peralatan	2,637	6,359	--	--	8,996	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	--	16	--	(16)	--	Vehicles					
Peralatan kantor	15,382	4,508	--	(508)	19,382	Office equipment					
Subjumlah	205,897	241,097	(1,074)	(28,383)	417,537	Subtotal					
Jumlah	5,275,928	393,516	(16,788)	--	5,652,656	Total					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan dan Prasarana	(602,862)	(97,549)	--	--	(700,411)	Buildings and Building Facilities					
Peralatan kesehatan	(511,427)	(91,466)	3,805	--	(599,088)	Medical equipment					
Mesin	(86,612)	(4,376)	2,056	--	(88,932)	Machineries					
Perabotan dan peralatan	(16,868)	(1,977)	3,506	--	(15,339)	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	(20,304)	(3,263)	401	--	(23,166)	Vehicles					
Peralatan kantor	(85,543)	(14,463)	1,300	--	(98,706)	Office equipment					
Jumlah	(1,323,616)	(213,094)	11,068	--	(1,525,642)	Total					
Nilai tercatat	3,952,312				4,127,014	Carrying amount					

2023 (1 Tahun/Year)											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance						
Biaya perolehan						Acquisition cost					
Pemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	988,469	11,675	--	--	1,000,144	Land					
Bangunan dan Prasarana	2,062,648	37,017	--	473,511	2,573,176	Buildings and Building Facilities					
Peralatan kesehatan	878,945	240,495	(8,059)	91,546	1,202,927	Medical equipment					
Mesin	98,924	5,650	(167)	--	104,407	Machineries					
Perabotan dan peralatan	21,006	3,476	(258)	--	24,224	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	27,261	4,119	--	1,434	32,814	Vehicles					
Peralatan kantor	117,201	8,669	(939)	7,408	132,339	Office equipment					
Subjumlah	4,194,454	311,101	(9,423)	573,899	5,070,031	Subtotal					
Aset dalam pembangunan						Assets under construction					
Bangunan dan Prasarana	378,614	214,703	(406)	(468,303)	124,608	Buildings and Building Facilities					
Peralatan kesehatan	80,860	62,681	--	(91,546)	51,995	Medical equipment					
Mesin	10,048	1,227	--	--	11,275	Machineries					
Perabotan dan peralatan	1,018	1,619	--	--	2,637	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	1,434	--	--	(1,434)	--	Vehicles					
Peralatan kantor	13,011	9,779	--	(7,408)	15,382	Office equipment					
Subjumlah	484,985	290,009	(406)	(568,691)	205,897	Subtotal					
Jumlah	4,679,439	601,110	(9,829)	5,208	5,275,928	Total					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Bangunan dan Prasarana	(477,094)	(124,079)	--	(1,689)	(602,862)	Buildings and Building Facilities					
Peralatan kesehatan	(414,868)	(101,410)	4,851	--	(511,427)	Medical equipment					
Mesin	(81,245)	(5,534)	167	--	(86,612)	Machineries					
Perabotan dan peralatan	(15,035)	(2,091)	258	--	(16,868)	Furnitures and fixtures					
Kendaraan	(16,436)	(3,868)	--	--	(20,304)	Vehicles					
Peralatan kantor	(67,619)	(18,863)	939	--	(85,543)	Office equipment					
Jumlah	(1,072,297)	(255,845)	6,215	(1,689)	(1,323,616)	Total					
Nilai tercatat	3,607,142				3,952,312	Carrying amount					

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)
Beban langsung (Catatan 31)	164,891	141,718
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	48,204	45,419
Jumlah	213,095	187,137

Rincian kerugian atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (1 Tahun/ Year)
Penerimaan dari pelepasan	280	3,208
Nilai tercatat	4,646	3,208
Kerugian pelepasan aset tetap	(4,366)	--

Grup memiliki beberapa bidang tanah berlokasi di Tangerang, Jakarta, Bogor, Bandung, dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 tahun sampai dengan 25 tahun. Masa berlaku HGB akan berakhir antara tahun 2029 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat tidak ada masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 24 Mei 2023 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima No. 292/KR.03.01 telah dilakukan penyerahan atas beberapa bidang tanah milik NKM kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Penyerahan sisa kewajiban paling lambat 1 (satu) tahun setelah Berita Acara Serah Terima ditandatangani. Sampai dengan saat ini, penyerahan sisa kewajiban masih dalam proses penyelesaian di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa penyerahan bidang tanah kepada Pemprov DKI tidak berdampak terhadap kegiatan bisnis dan operasional NKM.

12. Property and Equipment (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)	
	164,891	141,718	Direct cost (Note 31)
	48,204	45,419	General and administrative expenses (Note 33)
Total	213,095	187,137	

Details of loss on disposal of equipments are as follows:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (1 Tahun/ Year)	
	280	3,208	Proceeds from disposal
	4,646	3,208	Carrying amount
Loss on disposal of equipments	(4,366)	--	

The Group owns several plots of land located in Tangerang, Jakarta, Bogor, Bandung, and Surabaya with Building Use Rights ("HGB") valid for 20 years to 25 years. The HGB has expiration dates ranging from 2029 to 2051. Management believes there will be no problem with the extension of rights to the land as those were acquired legally and supported by adequate proof of ownership.

On May 24, 2023, in accordance with Handover Deed No. 292/KR.03.01, the transfer of ownership of several land plots owned by NKM to the Government of DKI Jakarta Province has been completed. The remaining obligations must be fulfilled no later than one (1) year after the Handover Deed has been signed. The remaining obligations are still in the process of being settled with the Provincial Government of DKI Jakarta.

Management believes that the transfer of land to the DKI Provincial Government will not impact NKM business activities and operations

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam pembangunan pada 30 September 2024 yang terutama terdiri dari konstruksi bangunan MHNS dengan progres 90% dan konstruksi bangunan MHBD sudah mencapai progres sebesar 99% dan dalam masa retensi, sehingga bangunan sudah dapat dipakai dalam operasional bisnis dan menghasilkan pendapatan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14) kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan dan kerusakan atau kehilangan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3.344.707.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tanah, bangunan dan prasarana, serta peralatan kesehatan dijadikan jaminan utang bank (Catatan 16.a dan 16.b).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

12. Property and Equipment (Continued)

Assets under construction as of September 30, 2024, mainly consist of the MHNS building construction, which is 90% complete, and the MHBD building construction, which has reached 99% completion and is in the retention period, so that the building can be used in business operations and generate revenue.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, property and equipment and right-of-use assets (Note 14) except land, were insured against accidents and damage or loss to PT Sampo Insurance Indonesia with coverage amounting to Rp3,344,707.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the assets insured.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, land, buildings and building facilities, as well as medical equipment are used as collateral for bank loans (Notes 16.a and 16.b).

Management believes that there is no impairment of property and equipment.

12. Properti Investasi

FKN memiliki sebidang tanah yang terletak di Bogor, Jawa Barat seluas 20.000 m² dengan hak legal berupa HGB dengan jangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034. HGB tersebut masih atas nama PT Sentul City Tbk. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, tanah yang dimaksud belum ditentukan penggunaannya di masa yang akan datang. Pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, nilai properti investasi masing-masing sebesar Rp40.010.

13. Investment Property

FKN owns a plot of land located in Bogor, West Java measuring 20,000 sqm with legal landrights in the form of HGB with a term of 20 years that will expire in 2034. The HGB is still under the name of PT Sentul City Tbk. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights.

Until the reporting date, land is currently held for an undetermined future use. As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the value of investment properties was Rp40,010, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Aset Hak Guna

14. Right-of-Use Assets

	2024 (9 Bulan/Months)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	330,000	--	--	330,000	Building
Ruang kantor	4,551	--	--	4,551	Office space
Jumlah	334,551	--	--	334,551	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(107,027)	(20,709)	--	(127,736)	Building
Ruang kantor	(271)	(163)	--	(434)	Office space
Jumlah	(107,298)	(20,872)	--	(128,170)	Total
Nilai tercatat	227,253			206,381	Carrying amount

	2023 (1 Tahun/Year)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Bangunan	335,208	--	(5,208)	330,000	Building
Ruang kantor	--	4,551	--	4,551	Office space
Jumlah	335,208	4,551	(5,208)	334,551	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(81,537)	(27,179)	1,689	(107,027)	Building
Ruang kantor	--	(271)	--	(271)	Office space
Jumlah	(81,537)	(27,450)	1,689	(107,298)	Total
Nilai tercatat	253,671			227,253	Carrying amount

Berdasarkan perjanjian No. 003/PT-SIS/IV/2017 tanggal 26 April 2017, telah diamandemen beberapa kali yang terakhir yaitu perjanjian No. 004/PT-SIS/VII/2020 pada tanggal 20 Juli 2020, SIS melakukan perjanjian sewa dengan PT Mandiri Prima Perdana, pihak berelasi, atas gedung Menara Gracia yang digunakan untuk Mayapada Hospital Kuningan dengan jangka waktu 15 tahun sampai dengan 25 April 2032.

Berdasarkan perjanjian No. 077/PT-SIS/X/2023 pada 31 Oktober 2023, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Binakarsa Swadaya atas ruang kantor di Graha Binakarsa dengan jangka waktu 7 tahun sampai dengan 31 Juli 2030.

Based on agreement No. 003/PT-SIS/IV/ 2017 dated April 26, 2017, which has been amended several times, and the latest is agreement No. 004/PT-SIS/VII/2020 dated July 20, 2020, SIS entered into a lease agreement with PT Mandiri Prima Perdana, a related party, for the rental of Menara Gracia building used for Mayapada Hospital Kuningan with a term of 15 years ending April 25, 2032.

Based on agreement No. 077/PT-SIS/X/2023 on October 31, 2023, the Company entered into a lease agreement with PT Binakarsa Swadaya for office space at Graha Binakarsa, for a duration of 7 years until July 31, 2030.

15. Goodwill

15. Goodwill

Akun ini merupakan selisih lebih antara imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto Bogor Medical Center Hospital ("BMC") (sekarang disebut Rumah Sakit Mayapada Bogor – MHBG) pada saat merger antara BMC dengan Perusahaan di bulan Mei 2018.

This account represents the excess between the consideration transferred and the fair value of net assets of Bogor Medical Center Hospital ("BMC") (known as Mayapada Hospital Bogor – MHBG) during the merger of BMC and the Company in May 2018.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Goodwill (Lanjutan)

15. Goodwill (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Imbalan yang dialihkan	305,384	305,384	Consideration transferred
Nilai wajar aset neto	(67,613)	(67,613)	Fair value of the net assets
Goodwill	237,771	237,771	Goodwill

Pada uji penurunan nilai *goodwill*, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, karena jumlah terpulihkan dari MHBG lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat beserta *goodwill* terkait.

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as the recoverable amount of MHBG were in excess of the carrying values of the respective and related goodwill.

Jumlah terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana MHBG berada.

The recoverable amount is determined based on its value in use. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the MHBG operates.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for value in use calculations are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Margin bruto	46,60%	46,60%	Gross margin
Tingkat pertumbuhan	10,09%	10,09%	Growth rate
Tingkat diskonto	9,33%	9,33%	Discount rate

Manajemen menentukan *margin* bruto yang dianggarkan berdasarkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar. Tingkat pertumbuhan rata-rata tertimbang yang digunakan konsisten dengan perkiraan yang ada dalam laporan industri. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen operasi.

Management determined budgeted gross margin based on past performance and its expectations of market development. The weighted average growth rates used are consistent with the forecasts included in industry reports. The discount rates used are pre-tax and reflect specific risks relevant to operating segments.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman

16. Borrowings

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
PT Bank KB Bukopin Tbk Perusahaan	29,111	--
PT Bank Oke Indonesia Tbk Perusahaan	--	17,814
Jumlah	29,111	17,814

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan memperoleh Fasilitas Modal Kerja dari PT Bank KB Bukopin Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga JIBOR 3 bulan ditambah margin per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi Fasilitas PRK yang diterima dari PT Bank Oke Indonesia Tbk. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan dan syarat yang sama dengan fasilitas KI (Catatan 16.b).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000 dengan tingkat bunga 9% pertahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada 27 Oktober 2022 dan telah diperpanjang menjadi tanggal 27 Oktober 2024. Pencairan kredit dapat dilakukan sepanjang jangka waktu fasilitas dan tidak melebihi pokok fasilitas.

Pada tanggal 20 Juni 2024, fasilitas ini telah dilunasi melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari PT Bank KB Bukopin Tbk.

a. Short-Term Bank Loans

Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk The Company
PT Bank Oke Indonesia Tbk The Company
Total

PT Bank KB Bukopin Tbk

The Company

On June 20, 2024, the Company obtained a Working Capital Facility from PT Bank KB Bukopin Tbk with a maximum credit limit of Rp30,000 and an interest rate of 3-month JIBOR plus an annual margin. This facility is used to repay the PRK Facility received from PT Bank Oke Indonesia Tbk. Credit disbursement can be made throughout the facility period and must not exceed the principal amount of the facility.

This facility is secured by the same collateral and has same covenant with KI facility (Note 16.b).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

On October 27, 2021, the Company obtained a Current Account Loan Facility (PRK) from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp30,000 with interest rate of 9% per annum. This facility will mature on October 27, 2022 and has been extended up to October 27, 2024. Credit disbursement can be made throughout the term of the facility but not exceeding the principal amount of the facility.

On June 20, 2024, this facility was fully repaid through refinancing received by the Company from PT Bank KB Bukopin Tbk.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

16. Borrowings (Continued)

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The Group's finance cost from short-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 36)	--	37,314	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	1,509	586	Third parties
Jumlah	1,509	37,900	Total

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Utang pokok</u>			<u>Principal</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
- Perusahaan	244,623	--	Company-
PT Bank Oke Indonesia Tbk			PT Bank Oke Indonesia Tbk
- Perusahaan	--	214,525	Company-
Subjumlah	244,623	214,525	Subtotal
<u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>			<u>Unamortised transaction costs</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank KB Bukopin Tbk			PT Bank KB Bukopin Tbk
- Perusahaan	(6,421)	--	Company-
PT Bank Oke Indonesia Tbk			PT Bank Oke Indonesia Tbk
- Perusahaan	--	(1,357)	Company-
Jumlah	238,202	213,168	Total
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
Pihak ketiga	73,501	63,114	Third parties
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
Pihak ketiga	164,701	150,054	Third parties
Jumlah	238,202	213,168	Total

PT Bank KB Bukopin Tbk

PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 20 Juni 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh 6 (enam) fasilitas Kredit Investasi (KI) dan 1 (satu) fasilitas Kredit Modal Kerja dengan detail sebagai berikut:

On June 20, 2024, the Company signed a credit agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk. Based on this agreement, the Company obtained 6 (six) Investment Credit (KI) facilities and 1 (one) Working Capital Credit facility with the following details:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

16. Borrowings (Continued)

Tipe/Type	Batas kredit/ Credit limit	Penggunaan/Usage	Bunga/ Interests	Jatuh tempo/ Maturity
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 111,839	Pendanaan kembali fasilitas KI I PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI I facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Oktober 2026/ October 25, 2026
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 28,661	Pendanaan kembali fasilitas KI II PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI II facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Oktober 2026/ October 25, 2026
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 70,034	Pendanaan kembali fasilitas KI III PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Agustus 2027/ August 25, 2027
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 70,034	Pendanaan kembali fasilitas KI III PT Bank Oke Indonesia Tbk/ Refinancing KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk	Bulan 1-24 9.75% p.a bunga tetap, bulan 25 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Agustus 2027/ August 25, 2027
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 50,000	Pembelian peralatan medis/Purchase of medical equipments	Bulan 1-24 9.75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Juni 2031/ June 25, 2031
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 100,000	Pembangunan Mayapada Hospital Nusantara/Construction of Mayapada Hospital Nusantara	Bulan 1-24 9.75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 April 2032/ April 25, 2032
Kredit Investasi/ Investment Credit	Rp 319,000	Pembangunan dan pembelian peralatan medis Mayapada Hospital Jakarta Timur/ Construction and purchase of medical equipments for Mayapada Hospital Jakarta Timur	Bulan 1-24 9.75% p.a August 25, 2026 sampai jatuh tempo JIBOR 3 bulan + margin atau setara 9.75% p.a/ Month 1-24 9.75% p.a fixed rate, month 25 to maturity date JIBOR 3 months + margin or equivalent to 9.75% p.a	25 Maret 2033/ March 25, 2033

16. Pinjaman (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan aset berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 1806 dan 1807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp400.000;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 678, 689, 690, 691, 692, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 867, 893, 891, 892, 896 di Jalan Mayjen Sungkono Nomor 16 – 20, Kota Surabaya dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp500.000;
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp50.000;
- Corporate Guarantee atas nama PT Nirmala Kencana Mas

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Perusahaan

Kredit Investasi (KI I dan II)

Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas KI I dan KI II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp220.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2026. Fasilitas ini di kenakan tingkat bunga 9,5% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan aset (Catatan 12) berupa:

- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan I dengan nilai sebesar Rp300.000;
- Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 01806 dan 01807 di Kelapa Indah, Tangerang dengan Nilai Hak Tanggungan II dengan nilai sebesar Rp120.000;
- Fidusia atas alat kesehatan sebesar Rp57.610 dan akan ditingkatkan bertahap dikemudian hari;
- Jaminan pribadi atas nama Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A; dan
- Corporate Guarantee atas nama PT Nirmala Kencana Mas.

16. Borrowings (Continued)

This facility has asset colateral as follows:

- Land and building with SHGB No. 1806 and 1807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp400,000;*
- Land and buildings with SHGB No. 678, 689, 690, 691, 692, 854, 855, 856, 857, 858, 859, 860, 861, 862, 863, 867, 893, 891, 892, 896 on Jalan Mayjen Sungkono Number 16 – 20, Surabaya City, with the First Mortgage Value amounting to Rp500,000;*
- Fiduciary on medical equipment amounting to Rp50,000;*
- Corporate Guarantee in the name of PT Nirmala Kencana Mas.*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

The Company

Investment Facility (KI I and II)

On October 27, 2021, the Company obtained a KI I and KI II facilities from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp220,000. This facility is paid in monthly installments until 2026. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

This facility has asset colateral (Note 12) as follows:

- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp300,000;*
- Land and building with SHGB No. 01806 and 01807 in Kelapa Indah, Tangerang with mortgage right I value with a value of Rp120,000;*
- Fiduciary of medical equipment of Rp57,610 and will increase gradually in the future;*
- Personal guarantee on behalf of Dato' Sri Prof. DR. Tahir M.B.A; and*
- Corporate Guarantee on behalf PT Nirmala Kencana Mas.*

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

16. Borrowings (Continued)

Kredit Investasi (KI III)

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas KI III dari PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp100.000. Fasilitas ini diangsur setiap bulannya sampai dengan tahun 2027. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 9,5% pertahun.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas KI I dan II dan fasilitas PRK.

Pada tanggal 20 Juni 2024, fasilitas ini telah dilunasi melalui pendanaan kembali yang diterima Perusahaan dari PT Bank KB Bukopin Tbk.

Beban keuangan Grup dari utang bank jangka panjang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Investment Facility (KI III)

On August 15, 2022, the Company obtained a KI III facility from PT Bank Oke Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp100,000. This facility is paid in monthly installments until 2027. This facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

This facility has the same collateral as the KI I and II Facility and PRK facility.

On June 20, 2024, this facility was fully repaid through refinancing received by the Company from PT Bank KB Bukopin Tbk.

The Group's finance cost from long-term bank loans charged to profit or loss are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 36)	--	3,795	Related party (Note 36)
Pihak ketiga	15,678	17,580	Third parties
Jumlah	15,678	21,375	Total

c. Pinjaman jangka panjang

c. Long-term loan

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang pokok			<u>Principal</u>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	256,499	266,625	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	143,449	149,112	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	57,599	59,873	The Company
Subjumlah	457,547	475,610	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi			Unamortised transaction costs
PT Nusa Sejahtera Kharisma	(3,038)	(3,291)	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	(1,699)	(1,840)	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	(2,358)	(2,556)	The Company
Subjumlah	(7,095)	(7,687)	Subtotal
Jumlah	450,452	467,923	Total
<u>Bagian lancar</u>			<u>Current portion</u>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	13,500	13,500	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	7,551	7,551	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	3,032	3,032	The Company
Subjumlah	24,083	24,083	Subtotal
<u>Bagian tidak lancar</u>			<u>Non-current portion</u>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	239,961	249,834	PT Nusa Sejahtera Kharisma
PT Sejahtera Abadi Solusi	134,199	139,721	PT Sejahtera Abadi Solusi
Perusahaan	52,209	54,285	The Company
Subjumlah	426,369	443,840	Subtotal
Jumlah	450,452	467,923	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

16. Pinjaman (Lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 27 September 2023, Perusahaan, SAS dan NSK menandatangani perjanjian Pinjaman Korporasi - Fasilitas *Senior Term Loan* dengan IIF. Fasilitas ini dimaksudkan untuk melunasi fasilitas pinjaman tetap *on demand* yang diterima Perusahaan, SAS dan NSK serta fasilitas Perjanjian Treasury Antara ("PTA") yang diterima Perusahaan dari BMI dengan nilai Rp481.631. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dengan tingkat bunga 10,25% per tahun.

Saldo awal pinjaman jangka panjang sebesar Rp467.923. Pencairan selama periode berjalan sebesar Nihil. Pembayaran selama periode berjalan sebesar Rp12.042. Biaya yang diamortisasi selama periode berjalan sebesar Rp394. Saldo akhir pinjaman jangka panjang sebesar Rp456.275.

Selama berlakunya perjanjian, Perusahaan, SAS dan NSK berkewajiban untuk menjaga rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan kuartal yang disetahunkan dengan ketentuan kondisi sebagai berikut:

Perusahaan

- 1) Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi minimal 0,67 kali;
- 2) Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
- 3) Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,75 kali.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

SAS

- 1) Rasio cakupan utang minimal 1,1 kali;
- 2) Rasio utang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
- 3) Jumlah ekuitas diharuskan selalu positif.

16. Borrowings (Continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On September 27, 2023, the Company, SAS and NSK signed an agreement of Corporate Loan - Senior Term Loan Facility with IIF. This facility is intended to pay off the fixed credit on demand facilities received by the Company, SAS and NSK as well as the Treasury Agreement Between ("PTA") facilities received by the Company from BMI amounting to Rp481,631. This agreement is valid for a period of 10 years with an interest rate of 10.25% per annum.

The beginning balance of the long-term loan was Rp467,923. There were no disbursements during the current period. Payments made during the current period amounted to Rp12,042. Amortized costs during the current period amounted to Rp394. The ending balance of the long-term loan is Rp456,275.

During the validity of the agreement, the Company, SAS and NSK are obliged to maintain financial ratios based on annualized quarterly financial statements with the following conditions:

The Company

- 1) Current ratio exclude other payables of related parties minimum at 0.67 times;
- 2) Debt to equity ratio maximum at 2.5 times; and
- 3) EBITDA to interest minimum at 1.75 (one point seventy-five) times.

As of September 30, 2024, the Company has met the required ratios and constraints.

SAS

- 1) Debt service coverage ratio minimum at 1.1 times;
- 2) Debt to equity ratio maximum at 2.5 times; and
- 3) Total equity shall be maintained positive at any time.

16. Pinjaman (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, SAS telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

NSK

- 1) Rasio cakupan utang minimal 1,1 kali (mulai diperhitungkan pada tahun 2026);
- 2) Rasio utang terhadap modal maksimal 2,5 kali (mulai diperhitungkan pada tahun 2026); dan
- 3) Jumlah ekuitas diharuskan selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2024, NSK telah memenuhi rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Fasilitas ini dijamin menggunakan aset (Catatan 12) berupa:

- a) Tanah dan bangunan milik NSK dengan SHGB No. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, dan 02353 di Batununggal, Bandung, Jawa Barat;
- b) Peralatan-peralatan kesehatan milik NSK dengan nilai total Rp104.087;
- c) Penjaminan *Debt Service Account* ("DSA") dan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA") (bersama-sama disebut sebagai "*Transaction Accounts*") serta surat kuasa terkait untuk mengelola *Transaction Accounts* tersebut (Catatan 5);
- d) Jaminan perusahaan dari SCIC dan NKM; dan
- e) Jaminan pribadi dari Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.

Beban keuangan Grup dari pinjaman jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Pihak berelasi (Catatan 36)	36,559	--
Jumlah	36,559	--

16. Borrowings (Continued)

As of September 30, 2024, SAS has met the required ratios and constraints.

NSK

- 1) *Debt service coverage ratio minimum at 1.1 times (starting to be calculated in 2026);*
- 2) *Debt to equity ratio maximum at 2.5 times (starting to be calculated in 2026); and*
- 3) *Total equity shall be maintained positive at any time.*

As of September 30, 2024, NSK has met the required ratios and constraints.

The facility is guaranteed using assets (Note 12) as follows:

- a) Land and buildings owned by NSK with SHGB Nos. 02348, 02349, 02350, 02351, 02352, and 02353 in Batununggal, Bandung, West Java;*
- b) Medical equipments owned by NSK with total value of Rp104,087;*
- c) Pledge of the Debt Service Account ("DSA") and Debt Service Reserve Account ("DSRA") (together referred as "Transaction Accounts") and its relevant power of attorney (POA) to manage the Transaction Accounts (Note 5);*
- d) Corporate guarantee from SCIC and NKM; and*
- e) Personal guarantee from Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA.*

The Group's finance costs from long-term borrowings charged to profit or loss are as follows:

Related party (Note 36)
Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	123,450	140,702	Third parties
Seluruh utang usaha berdenominasi dalam mata uang Rupiah.			
All trade payables are denominated in Rupiah.			

18. Utang Kontraktor

18. Contractor Payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	166,938	143,657	Third parties
Seluruh utang kontraktor didenominasikan dalam mata uang Rupiah.			
All contractor payables are denominated in Rupiah.			

19. Utang Lain-Lain

19. Other Payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 36)	1,512,219	1,512,219	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga	2,644	2,170	Third parties
Jumlah	1,514,863	1,514,389	Total

20. Akrua

20. Accruals

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jasa dokter	62,730	54,378	Doctor fees
Bonus dan tunjangan lainnya	13,636	31,877	Bonus and other allowances
Biaya langsung	24,377	27,799	Direct charges
Bunga	32,318	24,427	Interest
Keamanan dan kebersihan	9,304	8,764	Security and cleaning services
Utilitas	4,990	5,148	Utilities
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	2,705	6,275	Others (below Rp1,000)
Jumlah	150,060	158,668	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Utang Obligasi

21. Bonds Payable

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Nominal			Nominal value
Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya			Bonds I Sejahteraraya Anugrahjaya
Tahun 2022			Year 2022
Seri A	407,900	407,900	A Series
Seri B	542,100	542,100	B Series
Jumlah	950,000	950,000	Total
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi	(4,059)	(5,275)	Less unamortized issuance cost
Jumlah bersih	945,941	944,725	Net
Dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	--	--	Less: Current portion
Bagian Jangka panjang	945,941	944,725	Long-term portion

Pada tanggal 29 September 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Obligasi") dengan nilai nominal sebesar Rp950.000. Penerbitan obligasi dilakukan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan No.05 tanggal 6 Juni 2022 yang ditandatangani Perusahaan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bertindak selaku wali amanat para pemegang obligasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan surat efektif nomor S-194/D.04/2022 dengan rincian sebagai berikut:

On September 29, 2022, the Company issued bonds namely Obligasi I Sejahteraraya Anugrahjaya Tahun 2022 ("Bonds") with a nominal value of Rp950,000. The issue of bond was based on the Trusteeship Agreement No. 05 dated June 6, 2022 signed by the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the trustee for the bonds holders and is listed on the Indonesia Stock Exchange with effective letter number S-194/D.04/2022 with the following details:

Seri obligasi/ Bonds series	Tingkat bunga (%)/ Coupon rates (%)	Jangka waktu/ Maturities	Tanggal Jatuh tempo/ Maturities date	Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)
A	9.75	3 tahun/years	7 Okt/ Oct 7, 2025	407,900
B	10.5	5 tahun/years	7 Okt/ Oct 7, 2027	542,100

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idA (Stable Outlook) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 3 April 2024.

The Bonds have been rated idA (Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia in its rating report released on April 3, 2024.

Dana yang diperoleh dari Obligasi setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembangunan dan renovasi rumah sakit, pembelian peralatan medis, peralatan umum dan IT dan juga modal kerja.

The funds obtained from the Bonds after deduction of the issuance costs will be used for the construction and renovation of hospitals, the purchase of medical equipment, general and IT equipment as well as working capital.

Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua pokok Obligasi, bunga Obligasi dan biaya-biaya denda (jika ada) serta biaya-biaya lain yang harus ditanggung oleh Perusahaan berkenaan dengan Obligasi, Perusahaan berjanji dan mengikat diri berkewajiban untuk:

During the validity period of the Bonds and before the payment of all the Bonds principal, interest on Bonds and penalty fees (if any) as well as other costs that must be borne by the Company in respect of the Bonds, the Company promises and binds itself obliged to:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

21. Utang Obligasi

1. Perusahaan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam poin 2 tidak dapat dipenuhi oleh Perusahaan dan sepanjang sehubungan dengan atau mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
 - b) Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
 - c) Mengurangi modal dasar dan modal disetor; dan
 - d) Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang dapat menyebabkan bubarnya Perusahaan.
2. Menjaga dan memelihara rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan diserahkan kepada Wali Amanat Obligasi dengan ketentuan kondisi rasio keuangan sebagai berikut:
 - a) Rasio lancar diluar utang lain-lain pihak berelasi sebesar minimal 1:1,5;
 - b) Rasio utang terhadap modal maksimal 2,5:1 ; dan
 - c) EBITDA terhadap beban bunga minimum 1,75:1.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

Saldo utang obligasi pada 30 September 2024 sebesar Rp945.941. Penambahan dan pembayaran selama tahun berjalan sebesar Nihil. Amortisasi biaya emisi selama tahun berjalan sebesar Rp800.

Total beban keuangan obligasi pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp72.518.

21. Bonds Payable

1. The Company, without written approval from the Trustee, will not do the following:
 - a) Making new loans to creditors others and/or pledge assets the Company's assets to other parties resulting in the financial ratios as stipulated in point 2 not being met by the Company and insofar as they are related to or support the Company's business activities;
 - b) Carrying out changes in the main business sector;
 - c) Reducing authorized capital and paid-up capital; and
 - d) Conducting mergers, consolidations, acquisitions with other companies which may result in the dissolution of the Company.
2. Preserve and maintain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") and submitted to the Trustee of Bonds with the following conditions for financial ratios:
 - a) Current ratio exclude other payable to related party minimum at 1:1.5
 - b) Debt to equity ratio maximum of 2.5:1; and
 - c) EBITDA to interest expense minimum at 1.75:1

As of September 30, 2024 the Company has complied with the required financial ratios.

The balance of bonds payable as of September 30, 2024 amounted to Rp945,941 and the addition and payments during the current year were Nil. The amortization of issuance cost during the current year was Rp800.

Total bond finance costs as of September 30, 2024 and 2023 amounted to Rp72,518, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

22. Utang Pembiayaan

22. Financing Payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Toyota Astra Financial Service	779	2,275	PT Toyota Astra Financial Service
PT Maybank Indonesia Finance	151	438	PT Maybank Indonesia Finance
Jumlah	930	2,713	Total
Dikurangi: jatuh tempo kurang dari satu tahun	656	2,311	Less: current maturity
Bagian jangka panjang	274	402	Long-term portion

PT Toyota Astra Financial Service

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Toyota Astra Financial Service sebesar Rp6.284. Perjanjian pembiayaan memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,23% per tahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

PT Toyota Astra Financial Service

On November 30, 2021, the Company purchased vehicles through financing from PT Toyota Astra Financial Service amounting to Rp6,284. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 11.23% per annum and secured by the related vehicles.

PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan membeli kendaraan melalui pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance sebesar Rp1.175. Perjanjian ini memiliki jangka waktu tiga tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 5,28% per tahun dan dijamin dengan aset tetap terkait.

PT Maybank Indonesia Finance

On November 30, 2022, the Company purchased vehicles through financing from PT Maybank Indonesia Finance amounting to Rp1,175. The financing agreements have terms of three years with interest rate of 5.28% per annum and secured by the related vehicles.

Beban bunga dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp128 dan Rp402.

For the years ended September 30, 2024 and 2023, interest expense charged to profit or loss amounted to Rp128 and Rp402 respectively.

23. Liabilitas Sewa

23. Lease Liabilities

SIS menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa kantor dengan masa sewa selama 7 tahun (Catatan 14).

SIS entered into lease agreement which is related to office lease. Rental agreements with leasing period of 7 years (Note 14).

Laporan posisi keuangan konsolidasian menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of financial position shows the following amounts related to leases:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

23. Liabilitas Sewa (Lanjutan)

23. Lease Liabilities (Continued)

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kurang dari satu tahun	657	621	Less than one year
Lebih dari 1 tahun	2,605	3,806	More than 1 year
Jumlah	3,262	4,427	Total
Dikurangi : Biaya bunga	--	(536)	Less : Interest cost
Liabilitas sewa	3,262	3,891	Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	657	614	More than 1 year Current maturities portion
Bagian jangka panjang	2,605	3,277	Long - term portion

Mutasi pada liabilitas sewa yang timbul dari aktivitas pendanaan di 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movement in the lease liabilities arising from financing activities in 2024 and 2023 were as follows:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (1 Tahun/ Year)	
Saldo awal tahun			Beginning year balance
Penambahan liabilitas sewa	3,891	4,551	Addition of lease liabilities
Beban bunga liabilitas sewa	79	47	Interest on lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	(707)	(707)	Payment of lease liabilities
Saldo akhir tahun	3,262	3,891	Ending balance year

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the following:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Penyusutan			Depreciation
Beban langsung (Catatan 31)	14,114	13,786	Direct cost (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	6,758	6,709	General and administrative expenses (Note 33)
Beban bunga liabilitas sewa	79	47	Interest on lease liabilities

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post-Employment Benefits Liability

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits liability are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Program imbalan pascakerja	59,549	43,425	Post-employment benefit program
Entitas Anak			Subsidiaries
Program imbalan pascakerja			Post-employment benefit program
NKM	40,581	35,315	NKM
SIS	6,740	4,939	SIS
SAS	2,639	1,636	SAS
NSK	2,567	1,263	NSK
Subjumlah	52,527	43,153	Subtotal
Jumlah	112,076	86,578	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 yang dicatat berdasarkan Laporan PT Padma Radya Aktuaria.

The Group appointed independent actuaries to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefits liabilities of the Group as of September 30, 2024 and December 31, 2023 was recorded based on the Actuary Report of PT Padma Radya Aktuaria.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Management believes that the estimates of post-employment benefits are sufficient to cover such liabilities.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2024	2023	
	(9 Bulan/ Months)	(1 Tahun/ Year)	
Biaya jasa kini	15,535	17,284	Current service cost
Biaya bunga	4,659	4,618	Interest cost
Biaya jasa lalu	2,052	148	Past service cost
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	--	--	Adjustment due to change in benefits attribution method
Biaya akrual pembayaran pesangon lainnya	--	--	Accrual for other severance payment
Biaya kurtailmen	--	--	Curtailment cost
Mutasi karyawan	(4)	(5,830)	Employee transfer
Jumlah (Catatan 33)	22,243	16,221	Total (Notes 33)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment benefits liability are as follows:

	2024	2023	
	(9 Bulan/ Months)	(1 Tahun/ Year)	
Saldo awal	86,578	76,938	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	1,603	--	Beginning balance adjustment
Beban imbalan kerja	22,243	16,221	Employee benefits expense
Pembayaran pesangon	(2,989)	(5,771)	Benefit payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	4,641	(810)	Loss (gain) actuarial
Saldo Akhir	112,076	86,578	Ending balance

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

24. Post-Employment Benefits Liability (Continued)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,75% - 7,00%	6,75% - 7,25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.00%	6.00%	Salary increment projection rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old		Normal retirement age
Tingkat mortalita	100%TMI4		Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	20 - 29 tahun/years : 6% 30 - 39 tahun/years : 5% 40 - 44 tahun/years : 3% 45 - 49 tahun/years : 2% 50 - 54 tahun/years : 1%		Voluntary resignation rate

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions as at September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
30 September 2024					September 30, 2024
Kenaikan	1%	92,888	1%	113,755	Increase
Penurunan	-1%	113,132	-1%	92,250	Decrease
31 Desember 2023					December 31, 2023
Kenaikan	1%	40,934	1%	49,983	Increase
Penurunan	-1%	49,591	-1%	40,561	Decrease

25. Perpajakan

25. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
PPh 22	80	--	Art. 22
PPh 23	5,147	--	Art. 23
PPh 4 (2)	539	252	Art. 4(2)
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh 28/A	137	78	Art. 28/A
PPh 4 (2)	84	69	Art. 4(2)
PPh 22	9	--	Art. 22
Jumlah	5,996	399	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Perpajakan (Lanjutan)

25. Taxation (Continued)

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

b. Estimated claim for tax refund

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
2020	--	1,292	2020
2022	--	6,145	2022
2023	5,236	5,236	2023
Jumlah	<u>5,236</u>	<u>12,673</u>	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Nomor 00019/406/22/054/24 Tahun Pajak 2022 tanggal 25 Maret 2024, telah dilakukan pemeriksaan atas pelaksanaan kewajiban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah lebih bayar senilai Rp6.145, sehingga pada 30 September 2024 taksiran tagihan pajak penghasilan untuk tahun 2022 sudah direalisasikan.

Based on the Overpayment Tax Assessment Letter for Income Tax Number 00019/406/22/054/24 for the 2022 Tax Year dated March 25, 2024, an audit was conducted on the Company's income tax obligations, resulting in an overpayment of Rp6,145. Therefore, as of September 30, 2024, the estimated income tax receivable for the 2022 tax year has been realized.

Perusahaan menerima uang kas sebesar Rp1.292 pada 2 Agustus 2024 atas Surat Putusan Pengadilan Pajak tanggal 14 Juni 2024 dengan Nomor Putusan PUT-005297.15/2023/PP/M.XXA Tahun 2024 terkait Pengadilan Pajak mengabulkan seluruhnya banding Perusahaan terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-00619/KEB/PJ/WPJ.07/2023 tanggal 21 Maret 2023 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00006/206/20/054/22 tanggal 24 Juni 2022 Masa Pajak 2020.

The Company received cash amounting to Rp1,292 on August 2, 2024 regarding the Tax Court Decision Letter dated June 14, 2024 with Decision Number PUT-005297.15/2023/PP/M.XXA Year 2024 regarding the Tax Court has fully granted the Company's appeal against the Decision of the Director General of Taxes No: KEP-00619/KEB/PJ/WPJ.07/2023 dated March 21, 2023 regarding the Underpayment Tax Assessment Letter No.00006/206/20/054/22 dated June 24, 2022 for the 2020 Tax Period.

c. Utang pajak

c. Taxes payables

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pasal 21	3,078	4,483	Article 21
Pasal 23	570	239	Article 23
Pasal 4(2)	53	513	Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	400	559	Value Added Tax
Subjumlah	<u>4,101</u>	<u>5,794</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 21	3,766	7,298	Article 21
Pasal 23	2,020	667	Article 23
Pasal 4(2)	107	80	Article 4(2)
Pasal 29	10,083	16,841	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1,014	801	Value Added Tax
Subjumlah	<u>16,990</u>	<u>25,687</u>	Subtotal
Jumlah	<u>21,091</u>	<u>31,481</u>	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Perpajakan (Lanjutan)

25. Taxation (Continued)

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)
Pajak kini		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	(24,338)	(18,789)
Subjumlah	(24,338)	(18,789)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	14,271	14,774
Entitas Anak	(5,824)	3,009
Subjumlah	8,447	17,783
Jumlah	(15,891)	(1,006)

Current tax
The Company
Subsidiaries
Subtotal

Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Subtotal

Total

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and estimated loss for the years ended September 30, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)
Rugi sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian	24,261	(38,547)
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	95,522	27,112
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(71,261)	(65,659)
Beda waktu:		
Imbalan pascakerja	12,177	7,098
Rugi penurunan nilai	(293)	452
Penyusutan aset tetap	(1,147)	(977)
Provisi atas bonus	(6,524)	(821)
Subjumlah	4,213	5,752
Beda tetap:		
Beban yang tidak diperkenankan		
Promosi dan iklan	14,400	19,446
Pendapatan sewa	(8,006)	(20,942)
Subjumlah	6,394	(1,496)
Taksiran rugi fiskal	(60,654)	(61,403)
Rugi fiskal Perusahaan tahun sebelumnya	(110,116)	(38,023)
Taksiran rugi fiskal	(170,770)	(99,426)

Loss before tax per consolidated statement of profit or loss
Deducted by profit before tax of the consolidated subsidiaries
Loss before tax of the Company

Timing differences:
Post-employment benefits
Impairment loss
Depreciation of property and equipment
Provision for bonus
Subtotal

Permanent differences:
Non deductible expense
Promotion and advertising
Rent income
Subtotal

Estimated tax loss
Tax loss of the Company carrying forward
Estimated tax loss

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak *self-assessment*. Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak pajak terutang.

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The tax liabilities are determined based on self assessment. The tax office can perform an examination of income taxes within five years after the tax becomes due.

The estimated taxable income resulting from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Perpajakan (Lanjutan)

25. Taxation (Continued)

f. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

f. Deferred tax assets (liabilities)

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	30 September/ September 30, 2024
Perusahaan					
Rugi fiskal	24,225	13,345	--	--	37,570
Imbalan pascakerja	9,553	2,679	--	868	13,100
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,738	(65)	--	--	3,673
Penyusutan aset tetap	2,494	(253)	--	--	2,241
Provisi atas bonus	2,119	(1,435)	--	--	684
Subjumlah	42,129	14,271	--	868	57,268
Entitas Anak					
NKM	(14,432)	(976)	338	(49)	(15,119)
SIS	43,999	(3,375)	--	140	40,764
SAS	20,411	(1,840)	--	12	18,583
NSK	861	15	14	50	940
Subjumlah	50,839	(6,176)	352	153	45,168
Jumlah	92,968	8,095	352	1,021	102,436
Aset pajak tangguhan					125,055
Liabilitas pajak tangguhan					(22,619)
Jumlah bersih					102,436

The Company
Tax loss
Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation of property
and equipment
Provision for bonus
Subtotal
Subsidiaries
NKM
SIS
SAS
NSK
Subtotal
Total
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Net

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to the other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023
Perusahaan					
Rugi fiskal	8,365	15,860	--	--	24,225
Imbalan pascakerja	7,885	1,836	--	(168)	9,553
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,464	274	--	--	3,738
Penyusutan aset tetap	2,791	(297)	--	--	2,494
Provisi atas bonus	1,066	1,053	--	--	2,119
Subjumlah	23,571	18,726	--	(168)	42,129
Entitas Anak					
NKM	(9,653)	(973)	(3,796)	(10)	(14,432)
SIS	45,813	(1,800)	--	(14)	43,999
SAS	17,591	2,815	--	5	20,411
NSK	29	823	--	9	861
Subjumlah	53,780	865	(3,796)	(10)	50,839
Jumlah	77,351	19,591	(3,796)	(178)	92,968
Aset pajak tangguhan					107,400
Liabilitas pajak tangguhan					(14,432)
Jumlah bersih					92,968

The Company
Tax loss
Post-employment benefits
Allowance for
impairment loss
Depreciation of property
and equipment
Provision for bonus
Subtotal
Subsidiaries
NKM
SIS
SAS
NSK
Subtotal
Total
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Net

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk aset pajak tangguhan tersebut.

Management believes that it is probable that future taxable profit will be available against, which results in deferred tax assets, can be utilized.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp25.114 dan Rp27.280 dimana aset pajak tangguhan tidak diakui.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, the Group has accumulated fiscal loss of Rp25,114 and Rp27,280, respectively for which no deferred tax asset has been recognized.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Perpajakan (Lanjutan)

g. Rekonsiliasi pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)
Laba sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian	24,261	(38,547)
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	95,522	27,112
Rugi sebelum pajak perusahaan	(71,261)	(65,659)
Taksiran manfaat pajak pada tarif pajak berlaku	15,677	14,445
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(1,407)	329
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	14,271	14,774
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	(30,162)	(15,780)
Beban pajak penghasilan - neto	(15,891)	(1,006)

25. Taxation (Continued)

g. Income tax reconciliation

A reconciliation between the income tax benefit (expenses) - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before income tax of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statement of profit or loss
Deducted by profit before tax of the consolidated subsidiaries
Loss before tax of the Company
Estimated tax benefit at enacted tax rate
Tax effect of permanent differences
Income tax benefit of the Company
Total income tax benefit (expense) of the subsidiaries
Income tax expense - net

26. Modal Saham

26. Capital Stock

30 September 2024 / September 30, 2024					
Nama Pemegang Saham	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital	Name of Shareholders	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,922	PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited	
Wing Harvest Limited	1,275,665,754	10.63%	127,567	Wing Harvest Limited	
Jonathan Tahir*)	58,282,800	0.49%	5,828	Jonathan Tahir*)	
Jane Dewi Tahir*)	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir*)	
Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1,235,079,146	10.28%	123,505	Public (each below 5%)	
Jumlah	12,000,735,445	100.00%	1,200,071	Total	

2023					
Nama Pemegang Saham	Total saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid in Capital	Name of Shareholders	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	7,199,214,743	59.99%	719,922	PT Surya Cipta Inti Cemerlang	
High Pro Investment Limited	2,179,993,002	18.17%	217,999	High Pro Investment Limited	
Wing Harvest Limited	1,855,665,754	15.46%	185,567	Wing Harvest Limited	
Jonathan Tahir*)	58,282,800	0.49%	5,828	Jonathan Tahir*)	
Jane Dewi Tahir*)	50,000,000	0.42%	5,000	Jane Dewi Tahir*)	
Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)	2,500,000	0.02%	250	Dato' Sri Prof DR Tahir, MBA*)	
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	655,049,146	5.45%	65,505	Public (each below 5%)	
Jumlah	12,000,705,445	100.00%	1,200,071	Total	

*) Manajemen Kunci/Key Management

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Tambahan Modal Disetor – Bersih

Akun ini merupakan agio saham dan biaya emisi saham berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas dan Penggabungan Usaha dengan perincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas		
Agio Saham		
Tahun 2011	15,000	15,000
Tahun 2013	399,237	399,237
Tahun 2016	519,714	519,714
Subjumlah	933,951	933,951
Biaya emisi		
Tahun 2011	2,022	2,022
Tahun 2013	1,498	1,498
Tahun 2016	2,706	2,706
Subjumlah	6,226	6,226
Jumlah	927,725	927,725
Agio saham dari penggabungan usaha tahun 2018	197,092	197,092
Jumlah bersih	1,124,817	1,124,817

27. Additional Paid-In Capital - Net

This account represents additional paid-in capital and share issuance costs derived from the Initial Public Offering, Rights Issue and Merger as follows:

Initial Public Offering and Right issues
Additional paid in capital
Year 2011
Year 2013
Year 2016
Subtotal
Share issuance costs
Year 2011
Year 2013
Year 2016
Subtotal
Total
Additional paid in capital from merger in year 2018
Net

28. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, perusahaan di Indonesia diharuskan untuk membentuk cadangan umum sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan umum tersebut.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp7.000.

28. Appropriated Retained Earnings

Based on the Law No. 40 year 2007, concerning the Limited Liability Company, each of Indonesian company is required to provide a general reserve of at least 20% of its issued and fully paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

As at September 30, 2024 and December 31, 2023, appropriated retained earnings amounted to Rp7,000.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

29. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih, laba (rugi) bersih, dan pendapatan (rugi) komprehensif lainnya entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)	Saldo 30 September 2024/ Balance as of September 30, 2024	
NKM	1,280	160	--	1,440	NKM
FKN	404	(2)	--	402	FKN
SIS	2	--	--	2	SIS
SAS	7	--	--	7	SAS
KKS	6	--	--	6	KKS
AIK	(100)	(2)	--	(102)	AIK
NSK	(203)	--	--	(203)	NSK
MSP	6	--	--	6	MSP
SKS	--	--	--	--	SKS
AUS	--	(26)	--	(26)	AUS
AIB	--	--	--	--	AIB
Jumlah	1,402	130	--	1,532	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive Income (loss)	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
NKM	1,094	186	--	1,280	NKM
FKN	406	(2)	--	404	FKN
SIS	3	(1)	--	2	SIS
SAS	7	--	--	7	SAS
KKS	6	--	--	6	KKS
AIK	(98)	(2)	--	(100)	AIK
NSK	(201)	(2)	--	(203)	NSK
MSP	8	(2)	--	6	MSP
Jumlah	1,225	177	--	1,402	Total

29. Non-Controlling Interest

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets, net profit (loss), and other comprehensive income (loss) of the subsidiaries with details as follows:

30. Pendapatan

30. Revenues

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)	
Rawat inap			Inpatient
Jasa tenaga ahli	441,735	342,474	Professional fees
Obat dan perlengkapan medis	462,487	348,930	Drugs and consumables
Layanan penunjang medis	279,165	233,736	Medical support services
Kamar rawat inap dan ruang operasi	242,313	173,921	Inpatient and operating rooms
Administrasi	40,449	33,185	Administration
Subjumlah	1,466,149	1,132,246	Subtotal
Rawat jalan			Outpatient
Jasa tenaga ahli	393,487	273,642	Drugs and consumables
Obat dan perlengkapan medis	250,827	204,609	Medical support services
Layanan penunjang medis	193,384	182,655	Professional fees
Administrasi	27,578	21,682	Administration
Subjumlah	865,276	682,588	Subtotal
Jumlah	2,331,425	1,814,834	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023

Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal

30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023

and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended

September 30, 2024 (Unaudited) and 2023

(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Pendapatan (Lanjutan)

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023,
tidak terdapat transaksi pendapatan yang
dilakukan dengan pelanggan perseorangan
dengan jumlah pendapatan kumulatif selama
periode tersebut melebihi 10% dari
pendapatan.

30. Revenues (Continued)

For the nine-month periods ended September
30, 2024 and 2023, there were no revenue
transactions made with an individual customer
with a cumulative amount of revenues for the
period exceeding 10% of revenues.

31. Beban Langsung

	2024	2023	
	(9 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	
Jasa dokter	607,964	499,824	Doctor services
Obat-obatan (Catatan 8)	469,973	359,290	Medicines (Note 8)
Gaji dan tunjangan	213,585	158,364	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	164,891	141,718	Depreciation of property equipment and (Note 12)
Kamar rawat inap	70,606	41,818	Inpatient rooms
Layanan penunjang medis	63,142	39,559	Medical support services
Pasien rawat jalan	53,238	36,649	Outpatient expenses
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	14,114	13,786	Depreciation of right-of-use asset (Note 14)
Jumlah	1,657,513	1,291,008	Total

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir
pada tanggal 30 September 2024 dan 2023,
tidak terdapat transaksi yang dilakukan dengan
pemasok perseorangan dengan jumlah
pembelian kumulatif selama periode tersebut
melebihi 10% dari pendapatan.

31. Direct Cost

For the nine-month periods ended September
30, 2024 and 2023, there were no transactions
made with an individual supplier with a
cumulative amount of purchases during the
period exceeding 10% of revenues.

32. Beban Penjualan

Beban penjualan terutama terdiri dari beban
iklan dan promosi sebesar Rp30.079 dan
Rp25.777 masing-masing untuk periode-
periode yang berakhir pada tanggal
30 September 2024 dan 2023.

32. Selling Expenses

Selling expenses primarily consists of
advertising and promotion amounting to
Rp30,079 and Rp25,777 for the periods ended
September 30, 2024 and 2023, respectively.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

33. Beban Umum dan Administrasi

33. General and Administration Expenses

	2024	2023	
	(9 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	
Gaji dan tunjangan	189,998	173,025	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	48,204	45,419	Depreciation of property and equipment (Note 12)
Keamanan dan kebersihan	45,139	32,586	Security and cleaning services
Utilitas	35,527	33,602	Utilities
Jasa profesional	31,010	28,664	Professional services
Perbaikan dan pemeliharaan	24,744	23,558	Repairs and maintenance
Imbalan pascakerja (Catatan 24)	22,243	15,199	Post-employment benefits (Notes 24)
Jamsostek	17,767	15,737	Jamsostek
Pengobatan	13,476	12,106	Medical
Keperluan kantor	12,747	8,476	Office supplies
Konsumsi makanan	11,398	8,778	Meal
Perijinan dan pajak	10,190	5,989	License and tax
Asuransi	7,111	6,110	Insurance
Pelatihan	5,627	3,937	Training
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	6,758	6,709	Depreciation of right-of-use asset (Note 14)
Beban bank	5,507	3,953	Bank charges
Amortisasi perangkat lunak	4,569	4,168	Amortization of software
Transportasi	4,341	4,993	Transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000)	5,007	2,481	Others (each below Rp2,000)
Jumlah	501,363	435,490	Total

34. Lain-Lain – Bersih

34. Others - Net

	2024	2023	
	(9 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	
Penghasilan sewa (Catatan 14)	5,937	5,174	Rent income (Note 14)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	(1,683)	(2,390)	Expected credit loss (Note 6)
Lainnya	(3,204)	3,157	Others
Jumlah bersih	1,050	5,941	Net

35. Laba (rugi) per Saham Dasar

35. Basic profit (loss) per Share

Lab a (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic profit (loss) per share is computed by dividing the net loss attributable to shareholders by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2024	2023	
	(9 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	
Lab a (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan	8,240	(39,623)	Profit (loss) of the year attributable to owners of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	12,000,075,445	12,000,075,445	Total of weighted average shares outstanding (shares)
Lab a (rugi) per saham dasar (Rp)	0.69	(3.30)	Basic profit (loss) per share (Rp)

Pada 30 September 2024, tidak terdapat potensi efek dilusi atas rugi per saham dasar Grup.

As of September 30, 2024, there is no potential dilution effect on the Group's underlying loss per share.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

36. Balances and Transactions with Related Parties

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Direksi dan dewan komisaris/ <i>Directors and board of commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja, piutang usaha, dan pendapatan/ <i>Salaries and employee benefits, trade receivables and revenue</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang ("SCIC")	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>
Mayapada Healthcare Group	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
Victoria Dewi Riady	Anggota keluarga yang dekat dengan orang yang mengendalikan Grup/ <i>Close family members of the persons who control the Group</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivables and revenue</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Kas di bank, deposito berjangka, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang/ <i>Cash in banks, time deposits, short- term bank borrowing and long- term bank borrowing</i>
PT Mayapada Clinic Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
Tahir Foundation	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Indolab Diagnostika Utama ("Indolab")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables and revenue</i>
PT Mandiri Prima Perdana ("MPP")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Aset hak guna dan utang lain-lain/ <i>Right-of-use assets and other payables</i>

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak
Berelasi (Lanjutan)**

**36. Balances and Transactions with Related
Parties (Continued)**

Transaksi dan saldo hubungan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

			Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ Percentage to total assets and liabilities	
	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Bank (Catatan 4)				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	71,261	110,704	1.26	1.97
Deposito berjangka (Catatan 4)				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	150,000	290,000	2.65	5.17
Jumlah	<u>221,261</u>	<u>400,704</u>	<u>3.92</u>	<u>7.15</u>
Piutang usaha (Catatan 6)				
Dato' Sri Prof DR Tahir MBA	5,354	4,720	0.09	0.08
PT Mayapada Clinic Pratama	2,048	1,878	0.04	0.03
PT Indolab Diagnostika Utama	878	882	0.02	0.02
Jonathan Tahir	647	650	0.01	0.01
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	456	463	0.01	0.01
Grace Tahir	252	220	0.00	0.00
Jane Dewi Tahir	117	148	0.00	0.00
Victoria Tahir	14	14	0.00	0.00
Jumlah	<u>9,766</u>	<u>8,975</u>	<u>0.17</u>	<u>0.16</u>
Piutang lain-lain (Catatan 7)				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	70	--	0.00
Jonathan Tahir	30	20	0.00	0.00
Jumlah	<u>30</u>	<u>90</u>	<u>0.00</u>	<u>0.00</u>
Aset hak guna (Catatan 14)				
PT Mandiri Prima Perdana	202,264	222,973	3.58	3.98
Utang lain-lain (Catatan 19)				
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	1,503,749	1,503,749	39.70	40.11
PT Mandiri Prima Perdana	8,470	8,470	0.22	0.23
Jumlah	<u>1,512,219</u>	<u>1,512,219</u>	<u>39.92</u>	<u>40.34</u>
Pendapatan sewa diterima dimuka				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5,809	612	0.15	0.02

			Persentase terhadap penjualan, beban langsung, pendapatan bunga, beban keuangan, beban umum dan administrasi, dan pendapatan sewa/ Percentage to revenues, direct cost, interest income, finance cost, general and administration expenses, and rent income	
	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023
Pendapatan (Catatan 30)				
Dato' Sri Prof Dr Tahir, MBA	1,402	--	0.06	0.00
PT Indolab Diagnostika Utama	--	507	0.00	0.03
Mayapada Healthcare Group	--	9	--	0.00
Jane Tahir	--	16	0.00	0.00
PT Mayapada Clinic Pratama	108	--	0.00	0.00
Grace Tahir	60	--	0.00	0.00
Jumlah	<u>1,570</u>	<u>532</u>	<u>0.07</u>	<u>0.03</u>
Pendapatan bunga				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	9,256	23,376	86.90	95.82
Beban keuangan				
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	37,314	--	28.39

Cash in banks (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Time deposit (Note 4)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Total
Trade receivables (Note 6)
Dato' Sri Prof DR Tahir MBA
PT Mayapada Clinic Pratama
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir
PT Indolab Diagnostika Utama
Grace Tahir
Jane Tahir
Tahir Foundation
Total
Other receivables (Note 7)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jonathan Tahir
Total
Right-of-use asset (Note 14)
PT Mandiri Prima Perdana
Other payables (Note 19)
PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Mandiri Prima Perdana
Total
Unearned rent revenue
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian utang dengan PT Surya Cipta Inti Cemerlang tanpa bunga, jaminan dan dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan Perusahaan. Pinjaman tersebut digunakan untuk pengembangan rumah sakit di Lebak Bulus dan Surabaya, pembelian tanah di Jakarta Garden City dan Batununggal, Bandung, serta pembayaran sewa, renovasi bangunan dan pembelian alat kesehatan.

Pada tanggal 21 September 2021 berdasarkan perjanjian pinjaman No. 009/MHG SRAJ/PKS/ IX/2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SCIC sebesar Rp450.000.

Fasilitas pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2021. Fasilitas pinjaman ini dapat diperpanjang otomatis. Apabila sampai jangka waktu 1 tahun, Perusahaan belum dapat melunasi pinjaman tersebut, SCIC berhak memutuskan mekanisme pengembalian fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Pinjaman dilunasi sewaktu-waktu sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan.
- 2) Pinjaman dapat dikonversi sebagian atau seluruh pinjaman melalui penerbitan saham baru dengan memperhitungkan total nilai pinjaman terutang dibagi dengan nilai nominal saham milik SCIC dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan terkait dengan konversi utang menjadi saham.

Pinjaman tersebut dapat dikonversikan menjadi saham apabila telah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham dari masing-masing pihak.

36. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

- a. The Company entered into loan agreements with PT Surya Cipta Inti Cemerlang with no interest, collateral and can be repaid according to the ability of the Company. The loans are used for development of hospital in Lebak Bulus and Surabaya, purchases of land in Jakarta Garden City and Batununggal, Bandung, and payment of rent, renovation and purchases of medical equipment.

On September 21, 2021, based on loan agreement No. 009/MHG-SRAJ/PKS/IX/2021, the Company obtained a loan facility from SCIC amounting to Rp450,000.

This loan facility bears no interest and will mature on December 21, 2021. This loan facility can be automatically extended. If up to a period of 1 year, the Company has not been able to repay the loan, SCIC has the right to decide the mechanism of repayment of the loan facility in the form of:

- 1) Loans are repaid at any time in accordance with the Company's financial capacity.
- 2) Loans are convertible in part or in whole through the issuance of new shares by calculating the total value of the outstanding loan divided by the nominal value of SCIC's shares by taking into account the laws and regulations related to the conversion of debt into shares.

The loan can be converted into shares if it has obtained shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders of each party.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

36. Sifat dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 13 Januari 2019, berdasarkan perjanjian No, 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa untuk ruang kantor PT Bank Mayapada Internasional Tbk, Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun yang berakhir pada tanggal 1 Februari 2022, Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Februari 2024.
- c. Pada tanggal 6 Agustus 2020, SIS mengadakan perjanjian utang dengan PT Mandiri Prima Perdana dengan maksimum kredit sebesar Rp12.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan dapat dibayar sesuai kemampuan SIS dalam membayar pinjaman.
- d. Pada 10 Februari 2022, berdasarkan perjanjian pinjaman No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Indolab Diagnostika Utama sebesar Rp18.627, dengan bunga 1,5%, tanpa jaminan, dan perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 10 Februari 2023. Pada tanggal 27 Desember 2022 disepakati kenaikan limit pinjaman menjadi Rp20.000. pada tanggal 15 Maret 2023 pinjaman ini telah dilunasi sebesar Rp18.627.

36. Balances and Transactions with Related Parties (Continued)

- b. On January 13, 2019, based on agreement No, 003/PKS/PT-SRAJ/II/2019, the Company entered into a lease agreement for office space of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, The agreement is valid for a period of three years ending on February 1, 2022, The agreement has been extended until February 1, 2024.
- c. On August 6, 2020, SIS entered into a loan agreement with PT Mandiri Prima Perdana with maximum credit amount of Rp12,000. This loan has no interest, no collateral, with payment terms depending on the SIS' ability to pay the loan.
- d. On February 10, 2022, based on loan agreement No. 106/PKS/INDOLAB/DIR/IV/2022, the Company has provided a loan facility to PT Indolab Diagnostika Utama amounting to Rp18.627 with 1,5% interest rate per annum, no collateral, and the agreement is valid until February 10, 2023. On December 27, 2022, it was agreed to increase the limit of loan to Rp20,000. On March 15, 2023, this loan has been fully paid amounted Rp18,627.

37. Perjanjian-Perjanjian Penting

Perusahaan

- a. Pada tanggal 17 Januari 2020, berdasarkan Surat Perjanjian No. 725/KTR/IV-06/1220, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyelenggaraan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan, Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 berdasarkan Surat Perjanjian No. 001/PKS/PT-SRAJ/XII/2023.

37. Significant Agreements

The Company

- a. On January 17, 2020, based on the Agreement Letter No. 725/KTR/IV-06/1220, the Company collaborated with BPJS Kesehatan regarding the implementation of advanced level referral health services for health insurance program participants, The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2024 based on Agreement Letter No. 001/PKS/PT-SRAJ/XII/2023.

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 4 Desember 2017, berdasarkan perjanjian No. 2185/LG,05/RC-01/X/2017, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal sewa menyewa ruang untuk perangkat sistem telekomunikasi seluler dengan PT Telekomunikasi Selular. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 14 Desember 2027.
- c. Pada tanggal 1 Februari 2023, berdasarkan Surat perjanjian No. 004/CORP/SPK/II/2023, Perusahaan mengadakan kerja sama dengan PT Mitra Graha Selaras mengenai penyelenggaraan pekerjaan interior dan furnitur dengan waktu penyelesaian 75 hari kalender dari Shop Drawing Approved dan Serah Terima Lahan Full.

NKM

- a. Pada tanggal 21 Desember 2018, berdasarkan Surat perjanjian No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM mengadakan kerja sama dengan BPJS Kesehatan mengenai penyediaan pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi para peserta program jaminan kesehatan, perjanjian tersebut telah di perpanjangan beberapa kali dan terakhir diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Terdapat perpanjangan perjanjian kerjasama dengan BPJS Kesehatan sesuai dengan surat perjanjian No. 480/KTR/IV-02/1223 tanggal 14 Desember 2023. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

- b. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 tanggal 24 Februari 2023, NKM melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Prudential Life Assurance untuk memberikan jasa asuransi kepada pelanggan NKM. NKM harus mengirimkan tagihan kepada PT Prudential Life Assurance paling lambat 30 hari terhitung sejak seluruh dokumen lengkap dan benar diterima pihak pertama atau administrator pihak ketiga. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 9 Desember 2026, kecuali diakhiri sesuai syarat-syarat sebagaimana diatur dalam perjanjian.

37. Significant Agreements (Continued)

- b. On December 4, 2017, based on agreement No. 2185/LG,05/RC-01/X/2017, the Company entered into an agreement in terms of renting space for mobile telecommunication system device with PT Telekomunikasi Selular. The agreement is valid for a period of five years ending December 14, 2027.
- c. On February 1, 2023, based on the agreement letter No. 004/CORP/SPK/II/2023, the Company collaborated with PT Mitra Graha Selaras regarding the implementation of interior and furniture work with completion time of 75 calendar days from Shop Drawing Approved and Handover of Full Land.

NKM

- a. On December 21, 2018, based on the agreement letter No. 318/KTR/IV-02/1218, NKM collaborated with BPJS Kesehatan regarding providing an advanced level referral health services for participants in the health insurance program, The agreement has been extended several times and the last one is extended until December 31, 2023.

There is an amendment of the cooperation agreement with BPJS Kesehatan according to agreement letter No. 480/KTR/IV-02/1223 dated December 14, 2023. The agreement is valid until December 31, 2024.

- b. Based on the extension of agreement No. 007/MHG-SRAJ/PKS-COMM/II/2023 dated February 24, 2023, NKM has entered into a cooperation agreement with PT Prudential Life Assurance to provide insurance services to NKM's customers. NKM must send invoices to PT Prudential Life Assurance no later than 30 days from the date all complete and accurate documents are received by the first party or a third-party administrator. This agreement is valid until December 9, 2026, unless terminated according to the terms and conditions as stipulated in the agreement.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Kedua pihak tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
- b) Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
- c) Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan;
- d) Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya;

Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.

- d. NKM dan PT Akasia Threesixfivemc Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Bagi Hasil atas penghasilan yang diperoleh Klinik 365mc Indonesia dari Perawatan Kesehatan, dan prosedur Obesitas, Liposuction serta Estetik Klinik. Revenue dihitung satu kali setiap bulan berdasarkan Laporan Keuangan dan insentif.

Perjanjian ini dinyatakan di dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 009/PT-NKM/PKS/III/2023 pada tanggal 1 Maret 2023, dengan masa kontrak 5 tahun dari 1 Juni 2023 sampai dengan 31 Mei 2028.

SIS

- a. Pada tanggal 24 Februari 2023, SIS mengadakan perjanjian kerjasama dalam hal pelayanan kesehatan dengan PT Prudential Life Assurance dan PT Prudential Sharia Life Assurance. Ruang lingkup perjanjian meliputi rawat inap, pelayanan gawat darurat dan rawat jalan.

37. Significant Agreements (Continued)

The agreement will terminate under the following conditions:

- a) Both parties fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;*
- b) The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;*
- c) One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision;*
- d) The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations;*

The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.

- d. Company and PT Akasia Threesixfivemc Indonesia have signed a Revenue Sharing Cooperation Agreement for the income obtained by Klinik 365mc Indonesia from Health Treatments, Obesity, Liposuction, and Aesthetic Clinic procedures. Revenue is calculated once every month based on Financial Reports and incentives.*

This agreement is stated in Cooperation Agreement Letter No. 009/PT-NKM/PKS/III/2023 dated March 1, 2023, with a contract period of 5 years from June 1, 2023, until May 31, 2028.

SIS

- a. On February 24, 2023, SIS entered into a cooperation agreement regarding healthcare services with PT Prudential Life Assurance and PT Prudential Sharia Life Assurance. The scope of the agreement includes inpatient care, emergency services, and outpatient care.*

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 16 Januari 2023, SIS melakukan addendum atas perjanjian kerjasama dengan PT Sejahtera Berkah Medika (Klinik Lamina) dalam hal pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan yang termasuk namun tidak terbatas pada pelayanan rawat dan rawat inap tingkat lanjutan.

SAS

- a. Berdasarkan perjanjian No. 056/AZLI-LGL/AG/II/2022 tanggal 26 Februari 2022, SAS melakukan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk memberikan jasa asuransi kepada pelanggan SAS. SAS harus mengirimkan tagihan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia paling lambat 30 hari semenjak pasien keluar dari rumah sakit. PT Asuransi Allianz Life Indonesia harus membayarkan tagihan kepada SAS paling lambat 21 hari sejak tagihan diterima.

Perjanjian akan berakhir dengan kondisi sebagai berikut:

- Kedua Perusahaan tidak melaksanakan kewajibannya dan tidak melakukan tindakan pemulihan setelah diberikan dua kali surat peringatan;
- Ijin usaha atau ijin operasi salah satu Pihak dicabut oleh Pemerintah;
- Salah satu Pihak dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan; dan
- Harta kekayaan salah satu Pihak disita, baik sebagian maupun seluruhnya dan menjadi objek suatu perkara yang pendapatan Pihak lainnya dapat mempengaruhi kemampuan Pihak tersebut untuk melaksanakan kewajibannya.

Diminta oleh Pemerintah atau pihak berwenang lainnya untuk mengakhiri atau membatalkan Perjanjian ini.

37. Significant Agreements (Continued)

- b. On January 16, 2023, SIS made an addendum to the cooperation agreement with PT Sejahtera Berkah Medika (Lamina Clinic) regarding advanced referral healthcare services, including but not limited to advanced inpatient and outpatient care.

SAS

- a. Based on agreement No. 056/AZLI-LGL/AG/II/2022 dated February 26, 2022, SAS entered into a cooperation agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia to provide insurance services to SAS' customers. SAS must send invoices to PT Asuransi Allianz Life Indonesia no later than 30 days after the patient is discharged from the hospital. PT Asuransi Allianz Life Indonesia must settle the invoice with SAS no later than 21 days after receiving the invoice.

The agreement will terminate under the following conditions:

- Both Companies fail to fulfill their obligations and take remedial actions after being given two warning letters;
- The business license or operating permit of one of the Parties is revoked by the Government;
- One of the Parties is declared bankrupt according to a court decision; and
- The assets of one of the Parties are seized, either partially or entirely, and become the subject of a case that may affect the ability of that Party to fulfill its obligations.

The Government or other authorized party requests the termination or cancellation of this Agreement.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

37. Perjanjian-Perjanjian Penting (Lanjutan)

AIK

- a. Berdasarkan Surat No. 507/DPP/OIKN/X/2013 tanggal 20 Oktober 2023, AIK mendapatkan Persetujuan Prinsip Kegiatan *Ground Breaking* dari Deputy Bidang Pengendalian Pembangunan Otorita Ibu Kota Nusantara, diatas lahan seluas 30 m x 70m, yang berlokasi di Zona Sarana dan Pelayanan Umum Skala Kota Ibu Kota Nusantara.
- b. Berdasarkan Surat No. 538/IKN/SATGAS/UM/2023 tanggal 15 Desember 2023 dari Satuan Tugas Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Negara, Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia, dilakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Penerapan Estate Management dalam Pembangunan Infrastruktur Ibu Kota Nusantara, Bidang PUPR oleh Kementerian PUPR dengan AIK.

37. Significant Agreements (Continued)

AIK

- a. Based on Letter No. Surat No. 507/DPP/OIKN/X/2013, dated October 20, 2023, AIK obtain Principal Approval for *Ground Breaking* Activities from Deputy of Development Control of Nusantara Capital City Authority, on land area of 30 m x 70 m, which is located in Cirty Public Facilities and Services Zone Nusantara Capital City
- b. Based on Letter No. 538/IKN/SATGAS/UM/2023 dated December 15, 2023 from Task Force of Infrastructure Development State Capital City, Minister of Public Works and People Housing, Republic of Indonesia, signed a Joint Commitment to Implement Estate Management in Infrastructure Development of Nusantara Capital City, Public Works and People Housing Activities by Minister of Minister of Public Works and People Housing and AIK.

38. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi dalam empat area geografis: yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, dan Jawa Timur. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan segmen operasi primer Grup, sebagai berikut:

38. Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is divided into four geographical areas: namely DKI Jakarta, Banten, West Java, and East Java. These business activities form the basis of reporting on the Group's primary operating segments, as follows:

	30 September/ September 30, 2024					
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	1,186,684	552,958	339,154	252,958	(329)	2,331,425
Laba bruto	336,363	161,939	92,714	82,896	--	673,912
Beban usaha	(223,569)	(168,291)	(83,518)	(56,064)	--	(531,442)
Laba (rugi) usaha	112,794	(6,352)	9,196	26,832	--	142,470
Pendapatan keuangan	4,343	39,441	887	1,982	(36,002)	10,651
Beban keuangan	(5,607)	(89,834)	(47,453)	(19,975)	32,959	(129,910)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	290	(4,513)	948	1,282	3,043	1,050
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	111,820	(61,258)	(36,422)	10,121	--	24,261
Pajak penghasilan - Bersih	(28,348)	14,270	25	(1,838)	--	(15,891)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	83,472	(46,988)	(36,397)	8,283	--	8,370
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	(3,620)	(3,620)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	83,472	(46,988)	(36,397)	8,283	(3,620)	4,750
Aset segmen	2,640,319	4,808,604	1,503,170	832,914	(4,135,149)	5,649,858
Liabilitas segmen	564,310	2,835,592	1,127,053	615,441	(1,354,745)	3,787,651

Revenues
Gross margin
Operating expenses
Operating income (loss)
Finance income
Finance costs
Other operating income (expense)
Profit (loss) before income tax
Income tax expenses - Net
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income (loss) for the year
Segment assets
Segment liabilities

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

38. Segmen Operasi (Lanjutan)

38. Operating Segment (Continued)

	30 September/ September 30, 2023					
	DKI Jakarta	Banten	Jawa Barat/ West Java	Jawa Timur/ East Java	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan	948,531	491,307	199,424	177,152	(1,580)	1,814,834
Laba bruto	278,472	135,011	58,919	51,424	--	523,826
Beban usaha	(204,145)	(140,982)	(72,751)	(43,389)	--	(461,267)
Laba (rugi) usaha	74,327	(5,971)	(13,832)	8,035	--	62,559
Pendapatan keuangan	6,424	35,518	8,458	3,366	(29,371)	24,395
Beban keuangan	(11,021)	(94,460)	(36,782)	(18,187)	29,008	(131,442)
Pendapatan operasi lainnya	508	1,257	2,772	1,041	363	5,941
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	70,238	(63,656)	(39,384)	(5,745)	--	(38,547)
Pajak penghasilan - Bersih	(17,692)	14,775	--	1,911	--	(1,006)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	52,546	(48,881)	(39,384)	(3,834)	--	(39,553)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	--	--	--	--	--	--
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	52,546	(48,881)	(39,384)	(3,834)	--	(39,553)
Aset segmen	2,492,753	4,905,683	1,567,216	902,266	(4,212,157)	5,655,761
Liabilitas segmen	1,256,672	2,856,663	1,187,103	691,555	(2,189,458)	3,802,535

Revenues
Gross margin
Operating expenses
Operating income (loss)
Finance income
Finance costs
Other operating income
Profit (loss) before income tax
Income tax expenses - Net
Profit (loss) for the year
Other comprehensive income (loss)
Total comprehensive income (loss)
for the year
Segment assets
Segment liabilities

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

39. Risk Management Objectives and Policies

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar termasuk risiko tingkat bunga, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The main risk arising from the Group's financial instruments are market risk including interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

a. Risiko Pasar

a. Market Risk

Risiko Tingkat Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk,

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Berdasarkan analisis tersebut, Grup menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintain the proportion of loans obtained in accordance to their needs to manage the interest rate risk. Based on this analysis, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at September 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

**39. Risk Management Objectives and Policies
(Continued)**

30 September/ September 30, 2024				
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	6.00% - 6.50%	--	150,000	Time deposits
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.50%	--	29,111	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	9.50%	--	238,202	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	10.25%	--	450,452	
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	--	945,941	Bonds Payables
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	--	930	Financing payables
Subjumlah		--	1,664,636	Subtotal
Jumlah bersih		--	1,814,636	Net
31 Desember/ December 31, 2023				
	Rata-rata suku bunga/ Average interest rate	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	
Aset keuangan				Financial assets
Deposito berjangka	4.50% - 6.00%	--	290,000	Time deposits
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	9.00%	--	17,814	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	9.00%	--	213,168	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	10.25%	--	467,923	
Utang obligasi	9.75% - 10.50%	--	944,725	Bonds Payables
Utang pembiayaan	5.28% - 11.23%	--	2,713	Financing payables
Subjumlah		--	1,646,343	Subtotal
Jumlah bersih		--	1,936,343	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Grup yang tidak dimasukkan pada tabel diatas adalah yang tidak dikenakan bunga.

The other financial instruments of the Group that are not included in the above table are noninterest bearing.

b. Risiko Kredit

Grup tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan jasa kesehatan dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Grup senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit setara dengan jumlah bruto dari aset keuangannya.

b. Credit Risk

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of health services are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always performs regular credit reviews of its existing customers.

The Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to gross carrying amount of its financial assets.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan Grup adalah
sebagai berikut:

39. Risk Management Objectives and Policies (Continued)

The credit quality of the Group's financial
assets is as follows:

30 September/ September 30, 2024						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30-60 hari/ 30-60 days	Lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	144,155	--	--	--	144,155	Cash in banks
Deposito berjangka	150,000	--	--	--	150,000	Time deposits
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	9,766	--	--	--	9,766	Related parties
Pihak ketiga	305,158	53,474	31,291	47,719	451,158	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	30	--	--	--	30	Related parties
Pihak ketiga	21,357	--	--	--	21,357	Third parties
Jumlah	630,466	53,474	31,291	47,719	776,466	Total

31 Desember/ December 31, 2023						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	< 30 hari/ < 30 days	30-60 hari/ 30-60 days	Lebih dari 60 hari/ Over 60 days			
Bank	224,112	--	--	--	224,112	Cash in banks
Deposito berjangka	290,000	--	--	--	290,000	Time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,517	--	--	--	6,517	Restricted cash
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak berelasi	8,975	--	--	--	8,975	Related parties
Pihak ketiga	283,060	58,240	22,594	23,172	398,179	Third parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak berelasi	8,975	--	--	--	8,975	Related parties
Pihak ketiga	8,852	--	--	--	8,852	Third parties
Jumlah	830,491	58,240	22,594	23,172	945,610	Total

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati
mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas
yang memadai untuk memenuhi kebutuhan
modal operasional.

Grup dalam menjalankan kegiatan usahanya
senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana
kas dan setara kas yang memadai dan
ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang
memadai. Manajemen mengelola risiko
likuiditas dengan senantiasa memantau
pekiraan cadangan likuiditas Grup berdasarkan
arus kas yang diharapkan serta menelaah
kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan
aktivitas pendanaan secara teratur dan pada
saat yang dianggap perlu.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies
maintaining sufficient cash and cash
equivalents to meet operating capital
requirements.

In the regular conduct of business, the Group
always maintains flexibility through adequate
cash and cash equivalent funds and availability
of funding in the form of adequate credit lines.
Management manages the liquidity risks by
continuously monitoring the rolling forecasts of
the Group's liquidity reserve on the basis of
expected cash flows and reviewing financing
requirements for working capital and funding
activities on a regular basis and where deemed
necessary.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

39. Risk Management Objectives and Policies (Continued)

30 September/ September 30, 2024						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 tahun/ year	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Liabilitas keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Utang usaha	123,450	--	123,450	--	--	123,450
Utang kontraktor	166,938	--	166,938	--	--	166,938
Utang lain-lain	1,514,863	1,512,219	2,644	--	--	1,514,863
Akrual	150,060	--	150,060	--	--	150,060
Pinjaman bank jangka pendek	29,111	--	29,111	--	--	29,111
Pinjaman bank jangka panjang	238,202	--	94,261	167,613	36,454	298,328
Utang obligasi	945,941	--	96,962	1,088,624	--	1,185,586
Utang pembiayaan	930	--	656	274	--	930
Pinjaman jangka panjang	450,452	--	70,483	317,027	323,602	711,112
Liabilitas sewa	3,262	--	657	2,605	--	3,262
Jumlah	3,623,209	1,512,219	735,222	1,576,143	360,056	4,183,640

31 Desember/ December 31, 2023						
Periode jatuh tempo/Maturity period						
Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak ada periode jatuh tempo/ No maturity period	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	Antara 1 - 5 tahun/ Between 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	
Liabilitas keuangan						
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						
Utang usaha	140,702	--	140,702	--	--	140,702
Utang kontraktor	143,657	--	143,657	--	--	143,657
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	1,512,219	1,512,219	--	--	--	1,512,219
Pihak ketiga	2,170	--	2,170	--	--	2,170
Akrual	158,668	--	158,668	--	--	158,668
Pinjaman bank jangka pendek	17,814	--	17,814	--	--	17,814
Pinjaman bank jangka panjang	213,168	--	63,114	150,054	--	213,168
Utang obligasi	944,725	--	--	944,725	--	944,725
Utang pembiayaan	2,713	--	2,311	402	--	2,713
Liabilitas sewa	3,891	--	614	3,277	--	3,891
Pinjaman jangka panjang	467,923	--	24,083	443,840	--	467,923
Jumlah	3,607,650	1,512,219	553,133	1,542,298	--	3,607,650

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo rugi.

Grup secara aktif dan secara rutin dan mengelola modal untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat memperoleh pinjaman baru dan mengeluarkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dilakukan dalam tujuan, kebijakan atau proses selama tahun penyajian.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that its maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The capital of the Group consists of capital stock, additional paid-in capital and deficit.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures, and also consideration of future capital needs. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may obtain new loan and issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year presented.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

40. Nilai Wajar atas Aset dan Liabilitas

40. Fair Value of Assets and Liabilities

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrument keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

The table below summarizes the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments of the Group that are stated in the consolidated statements of financial position as at September 30, 2024 and December 31, 2023.

	30 September/ September 30, 2024		31 Desember/ December 31 , 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					
Pada biaya perolehan diamortisasi					Financial Assets
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Kas dan setara kas	295,198	295,198	515,185	515,185	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6,528	6,528	6,517	6,517	Restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	9,766	9,766	8,975	8,975	Related parties
Pihak ketiga	427,876	427,876	386,346	386,346	Third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	30	30	90	90	Related parties
Pihak ketiga	21,357	21,357	8,852	8,852	Third parties
Jumlah	760,755	760,755	925,965	925,965	Total
Liabilitas Keuangan					
Pada biaya perolehan diamortisasi					Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Utang usaha	123,450	123,450	140,702	140,702	Trade payables
Utang kontraktor	166,938	166,938	143,657	143,657	Contractors payables
Utang lain-lain					Other payables
Pihak berelasi	1,512,219	1,512,219	1,512,219	1,512,219	Related parties
Pihak ketiga	2,644	2,644	2,170	2,170	Third parties
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Pihak ketiga	29,111	29,111	17,814	17,814	Third party
Akrual	150,060	150,060	158,668	158,668	Accruals
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pihak ketiga	238,202	238,202	213,168	213,168	Third party
Utang obligasi	945,941	945,941	944,725	944,725	Bonds payables
Utang pembiayaan	930	930	2,713	2,713	Financing payables
Liabilitas sewa	3,262	3,262	3,891	3,891	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	450,452	450,452	467,923	467,923	Long-term loan
Jumlah	3,623,209	3,623,209	3,607,650	3,607,650	Total

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

Liabilitas Keuangan

Nilai tercatat liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang kontraktor, utang lain-lain, dan akrual dan utang pihak berelasi adalah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loan, trade payables, contractor payables, other payables, and accruals represent their carrying amounts as these approximate their fair values.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**40. Nilai Wajar atas Aset dan Liabilitas
(Lanjutan)**

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

Nilai wajar utang pembiayaan diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar.

Nilai wajar utang obligasi diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunga berdasarkan nilai pasar aktif (Tingkat 1).

**40. Fair Value of Assets and Liabilities
(Continued)**

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates based on market rate.

The fair value of long-term loans approximate its carrying amount due to its interest rates based on market rate.

The fair value of financing payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on market rate.

The fair value of bonds payables approximates its carrying amount due to its interest rate is based on active market rate (Level 1).

41. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

	2024 (9 Bulan/ Months)	2023 (9 Bulan/ Months)
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang kontraktor	23,281	118,179
Penambahan aset tetap yang masih terutang dan dicatat pada utang usaha	5,440	185,595
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	17,269	--

Additions to property and equipment still payable and recorded under contractors payables
Additions to property and equipment still payable and recorded under trade payables
Addition to property and equipment through reclassification of advances for purchases of property and equipment

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

41. Supplementary Information to Cash Flows

a. Significant non-cash investing activities are as follows:

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	Arus kas/Cash flows				Non-kas/ Non-cash	30 September/ September 30, 2024	
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Repayment				
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	17,814	33,841	(22,544)	--		29,111	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	213,168	264,653	(234,556)	(5,063)		238,202	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	467,924	(18,063)	--	591		450,452	Long-term loan
Liabilitas sewa	3,890	--	(707)	79		3,262	Lease liabilities
Utang pembiayaan	2,713	--	(1,783)	--		930	Financing payables
Utang obligasi	944,725	--	--	1,216		945,941	Bonds Payables
Jumlah	1,650,234	280,431	(259,590)	(3,177)		1,667,898	Total

	Arus kas/Cash flows				Non-kas/ Non-cash	30 September/ September 30, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Receipt	Pembayaran/ Repayment				
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka pendek	483,536	11,525	(5,571)	1,801		491,291	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	293,939	--	(55,411)	269		238,797	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	--	--	--	--		--	Long-term loan
Liabilitas sewa	--	--	(707)	4,569		3,862	Lease liabilities
Utang pembiayaan	4,534	--	(1,238)	--		3,296	Financing payables
Utang obligasi	943,302	--	--	1,039		944,341	Bonds Payables
Jumlah	1,725,311	11,525	(62,927)	7,678		1,681,587	Total

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**42. Standar Akuntansi Keuangan yang telah
Disahkan namun Belum Berlaku Efektif**

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. Financial Accounting Standard which Has
Issued but Not Yet Effective**

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 117: Insurance Contract;
- Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information;
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.

Several PSAK were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Property, Plant, and Equipment;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236: Impairment of Assets;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023
Serta untuk Periode-periode 9 (Sembilan) Bulan
yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2024 (Tidak Diaudit) dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT SEJAHTERARAYA ANUGRAHJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023
and for the 9 (Nine) Months
Periods Ended
September 30, 2024 (Unaudited) and 2023
(Expressed in millions Rupiah,
unless otherwise stated)

**43. Persetujuan dan pengesahan untuk
penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 22 November 2024.

**43. Approval and authorization for the issuance
of the consolidated financial statements**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Directors on November 22, 2024.